

**Pengajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di Kelas X OTKP 1 SMK
Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020**

SKRIPSI

*Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Sendra Tasik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau Pekanbaru*



OLEH:

Nina Cintia Rahayu

NPM: 166711098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGAJARAN SENI BUDAYA (TARI PERSEMBAHAN) DI KELAS X OTKP 1 SMK
MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020**

Nama : Nina Cintia Rahayu
NPM : 166711098
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Pembimbing Utama

H. Yahya Erawati, S.Kar., M.Sn

NIDN: 1024026101

Ketua Program Studi

Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn

NIDN: 10011068101

**Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru**

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.

NIDN: 0007107005

SKRIPSI

Pengajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di Kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020

Dipersiapkan oleh :

Nama : Nina Cintia Rahayu
NPM : 166711098
Program Studi : Pendidikan Sndratasik

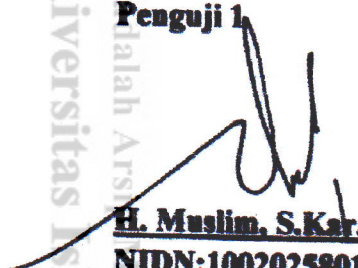
Telah dipertahankan didepan
penguji Pada tanggal

Pembimbing Utama



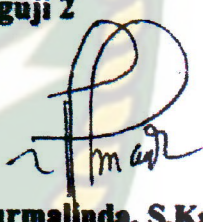
Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
NIDN: 1024026101

Penguji 1



H. Muslim, S.Kar., M.Sn
NIDN:1002025801

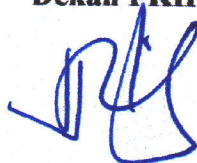
penguji 2



Dr. Nurmawati, S.Kar., M.Pd.
NIDN :1014096701

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Sndratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Dekan FKIP



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIDN: 0007107005

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nina Cintia Rahayu

Npm : 166711098


Prodi Studi : Pendidikan Sendratasik (Seni Tari)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul: "**Pangajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di Kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020**", siap untuk di ujikan. Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Oktober 2020

Pembimbing Utama



Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn

NIDN.1024026101SSS

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Nina Cintia Rahayu**

NPM : **166711098**


Program Studi : **Pendidikan Sendratasik**

Pembimbing Utama


Hi. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn

NIDN: 1024026101

Ketua Program Studi


Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn

NIDN: 10011068101

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Dekan FKIP


Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.

NIDN: 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan terhadap:

Nama : Nina Cintia Rahayu

NPM : 166711098

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing Utama : Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn

Judul Skripsi : Pangajaran Seni Budaya (Tari Persembahan)

Dikelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2

Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020

No	Tanggal Bimbingan	Berita Acara	Paraf
1.	06 November 2019	- Perbaikan Cover (Proposal)	f
		- Perbaikan Bab I (Latar Belakang)	
		- Perbaikan Aturan Penulisan	
2.	19 November 2019	- Perbaikan Kata Pengantar (Proposal)	f
		- Perbaikan Bab II (Teori)	
		- Perbaikan Aturan Penulisan	
3.	25 November 2019	- Perbaikan Daftar Isi (Proposal)	f
		- Perbaikan Bab III (Metode Penelitian)	
4.	03 Desember 2019	- Perbaikan Bab I, II Dan III	f

		- Perbaikan Aturan Penulisan Daftar Pustaka	7
5.	13 Desember 2019	- ACC Proposal	
6.	3 November 2020	- Perbaikan Cover (Skripsi)	7
		- Perbaikan Kata Pengantar	
		- Perbaikan Bab III	
		- Perbaikan Bab IV	
7.	9 November 2020	- Perbaikan Abstrak	7
		- Perbaikan Foto Dokumentasi	
		- Perbaikan Daftar Wawancara	
		- Perbaikan Penulisan Yang Salah	
8.	16 November 2020	- Perbaikan Bab IV (Temuan Khusus)	7
		- Perbaikan Bab V	
		- Perbaikan Foto Dokumentasi	
9.	23 November 2020	- Perbaikan Bab V	7
		- Perbaikan Kerapian Tulisan	
10.	30 November 2020	- ACC Skripsi	7

Pekanbaru, Oktober 2020

Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

NIP. 1959110919877032002

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr,Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia –Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru kelas X OTKP 1 Tahun ajaran 2019/2020”**

ini dengan baik. Salawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarganya, para sahabat nya dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah syarat guna untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan pada program study sendratasik Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Dalam penyusunan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Hj Sri Amnah, S.Pd., M. Si, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam proses selama menimba ilmu di UIR dan telah menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang nyaman selama perkuliahan.

2. Dra. Hj. Tity Hastuti, M. Pd, Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Fakultas Islam Riau yang telah banyak membantu saya baik dalam bidang Akademik maupun bidang Administrasi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Dra. Hj. Nurhuda, M.Pd, Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum serta keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam proses pengurusan administrasi selama perkuliahan.
4. Drs. Daharis, M. Pd, Selaku Wakil Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn Selaku Ketua Prodi Sندرatasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn selaku Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, semangat dan motivasi serta telah meluangkan waktunya untuk diskusi dan memberikan pengarahan dan semangat kepada penulis agar cepat menyelesaikan studi.
7. Seluruh Dosen Program Studi Sندرatasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran yang berarti untuk penulis.
8. Para Tata Usaha yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

9. Buat yang istimewa dan tercinta yaitu kedua orangtua yang banyak memberikan semangat dan motivasi tiada henti untuk menyelesaikan semua ini, terimakasih untuk kasih sayang yang tak terhingga seumur hidup, kalian adalah semangatku untuk terus maju menghadapi dunia ini.
10. Terimakasih kepada Ibuk Mayang Sari Palupi,S.Pd Selaku Guru Seni Budaya Di Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang telah menjadi narasumber bagi penulis untuk melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, serta memberikan arahan dan masukan selma penulisan ini berlangsung.
11. Terimakasih untuk teman-teman Suryati, Siti Hawa, Norin Rohima, Susanti, Rosnita, Tia Arista Sari, Indah Suryani, Melia Panorama ninggsih,Yeni Oktaria, Neni vina Lestari seperjuangan khususnya kelas VII D yang selalu memotivasi dan memberikan semangat.

Semoga semua bantuan, dukungan dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik beserta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan yang belum sampai pada titik kesempurnaan. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran penulis harapkan, mudah-mudahan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Pekanbaru, NOVEMBER 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Defenisi Istilah Judul	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
2.1 Konsep Pengajaran	9
2.2 Konsep Pengajaran Tari	11
2.3 Teori Pengajaran	11
2.3.1 Kurikulum	12
2.3.2 Silabus	16
2.3.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	16
2.3.4 Metode Pengajaran	18
2.3.5 Sarana dan Prasarana	18
2.3.6 Evaluasi dan Penilaian	19
2.4 Konsep Pengajaran tari	20
2.5 Teori Pengajaran Tari	21
2.6 Konsep Tari Persembahan	23
2.7. Teori Tari Persembahan	26
2.8. Kajian Relevan	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Metode Penelitian	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	38
3.3 Subjek Penelitian	38

3.4 Sumber Data	39
3.4.1 Data Primer	39
3.4.2 Data Sekunder	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5.1 Teknik Observasi	41
3.5.2 Teknik Wawancara	42
3.5.3 Teknik Dokumentasi	43
3.6 Teknik Analisis Data	45
3.6.1 Reduksi Data	45
3.6.2 Display Data	45
3.6.3 Pengambilan Data dan Verifikasi	45
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	47
4.1 Temuan Umum	47
4.1.1 Profil SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	47
4.1.2 Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	48
4.1.3 Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	49
4.1.4 Jumlah Staff Pengajar SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru ...	50
4.1.5 Identitas Sekolah	51
4.1.6 Keadaan Fisik Sekolah	52
4.1.7 Fasilitas Sekolah	56
4.1.8 Penggunaan Sekolah	67
4.1.9 Keadaan Guru dan Siswa	67
4.2 Temuan Khusus	76
4.2.1 Pengajaran Seni Budaya Tari Persembahan di Kelas X OTKP 1	131
4.2.2 Metode Pembelajaran Seni Budaya	136
4.2.3 Metode Demonstrasi	137
4.2.4 Metode Diskusi	138
4.2.5 Metode Penugasan	139
4.2.6 Sarana dan Prasarana	139
4.2.7 Evaluasi Hasil belajar	140

BAB V PENUTUP	146
5.1 Kesimpulan	146
5.2 Hambatan	147
5.3 Saran	147
Lampiran	159
Daftar Pustaka	168



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagian Depan SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.....	146
Gambar 2 Bagian Visi dan Misi dari SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	146
Gambar 3 Meja Piket SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.....	157
Gambar 4 Kenang-kenangan dan Penghargaan.....	147
Gambar 5 Halaman SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.....	148
Gambar 6 Ruang Kelas SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.....	149
Gambar 7 Wawancara Penulis dengan Guru Seni Budaya	149
Gambar 8 Wawancara di Ruang Majelis Guru	150
Gambar 9 Wawancara Penulis dengan Peserta Didik	150
Gambar 10 Keadaan Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	151
Gambar 11 Proses Belajar Mengajar	151
Gambar 12 Proses Latihan di Depan Aula	152
Gambar 13 Teknik Gerak Tari Persembahan	152
Gambar 14 Teknik Gerak Tari Persembahan	153
Gambar 15 Teknik Gerak Tari Persembahan	153
Gambar 16 Foto Bareng Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.....	153
Gambar 17 Foto Bareng Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	154
Gambar 18 Foto Wawancara Penulis dengan Salah Satu siswa XOTKP 1	154

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Profil SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.....	40
Tabel 2 Identitas sekolah.....	44
Tabel 3 Gedung dan Perlengkapan.....	46
Tabel 4 Sarana dan Prasarana Ruang Kepala Sekolah.....	49
Tabel 5 Sarana dan Prasarana Ruang Tata Usaha.....	51
Tabel 6 Sarana dan Prasarana Ruang Guru.....	52
Tabel 7 Sarana dan Prasarana Ruang Wakil Kepala Sekolah.....	53
Tabel 8 Sarana dan Prasarana Ruang Rapat.....	54
Tabel 9 Sarana dan Prasarana Ruang Perpustakaan.....	55
Tabel 10 Sarana dan Prasarana Ruang Labor Bahasa.....	56
Tabel 11 Sarana dan Prasarana Ruang Praktek Komputer.....	57
Tabel 12 Sarana dan Prasarana Ruang OSIS.....	58
Tabel 13 Sarana dan Prasarana Ruang Kelas.....	59
Tabel 14 Keterangan Status Guru.....	61
Tabel 15 Keterangan Status Tata Usaha.....	61
Tabel 16 Jumlah Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.....	62
Tabel 17 Tata Tertib SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.....	64
Tabel 17 Foto Bareng Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.....	68
Tabel 18 Evaluasi Harian.....	131

**PENGAJARAN TARI PERSEMBAHAN DI SMK MUHAMADIYAH 2 PEKANBARU
DIKELAS X OTKP 1 TAHUN AJARAN 2019/2020**

OLEH

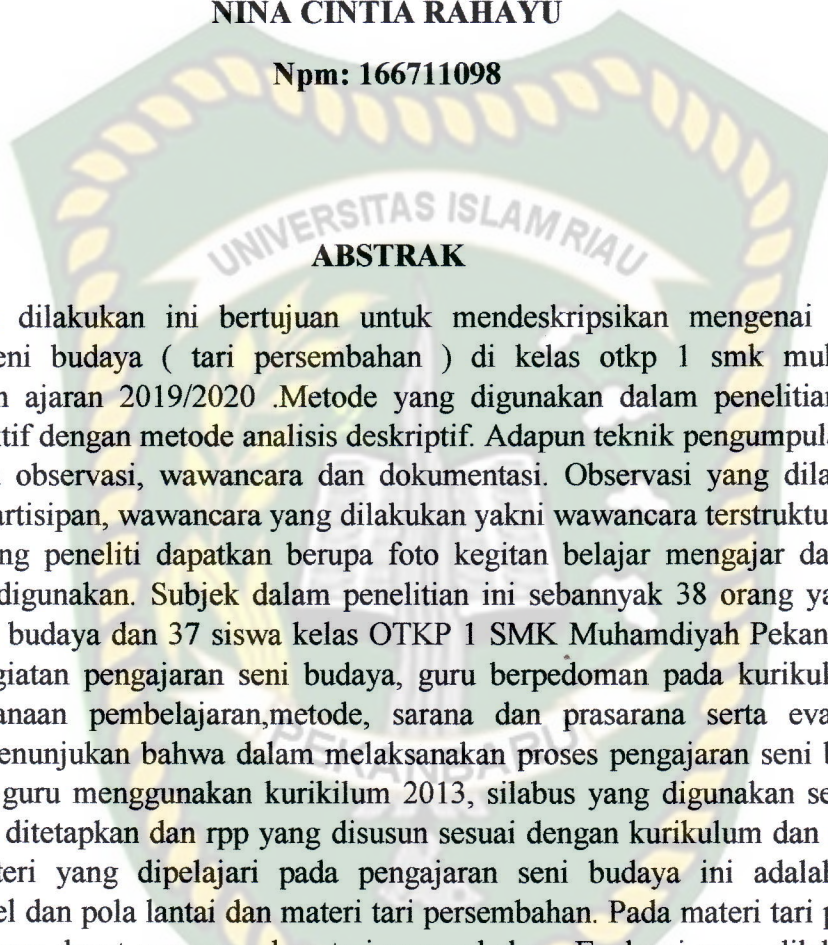
NINA CINTIA RAHAYU

Npm: 166711098

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari persembahan) di kelas otkp 1 smk muhammadiyah pekanbaru tahun ajaran 2019/2020 .Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif interaktif dengan metode analisis deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan yaitu observasi non partisipan, wawancara yang dilakukan yakni wawancara terstruktur, sedangkan dokumentasi yang peneliti dapatkan berupa foto kegiatan belajar mengajar dan dokumen-dokumen yang digunakan. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 38 orang yang terdiri dari 1 guru seni budaya dan 37 siswa kelas OTKP 1 SMK Muhamdiyah Pekanbaru. Dalam pelaksanaan kegiatan pengajaran seni budaya, guru berpedoman pada kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, metode, sarana dan prasarana serta evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan proses pengajaran seni budaya (tari persembahan), guru menggunakan kurikulum 2013, silabus yang digunakan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan dan rpp yang disusun sesuai dengan kurikulum dan silabus yang ditetapkan. Materi yang dipelajari pada pengajaran seni budaya ini adalah gerak tari berdasarkan level dan pola lantai dan materi tari persembahan. Pada materi tari persembahan siswa dituntut agar dapat memeragakan tari persembahan. Evaluasi yang dilakukan sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum 2013 yakni ada tiga aspek yang menjadi penilaian proses belajar siswa, penilaian afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan). Dalam pelaksanaannya, peserta didik dapat melakukannya dengan baik sesuai kemampuan masing – masing.

Kata kunci : pelaksanaan pengajaran, seni budaya, tari persembahan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah mengalihkan (menurunkan) berbagai nilai, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada generasi yang lebih muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani Kurniawan (2017:26). Pengertian pendidikan juga melibatkan banyak hal yang dapat membuatnya berjalan sebagaimana mestinya. Hal tersebut adalah unsur-unsur yang ada dan terlibat di dalamnya. Unsur-unsur pendidikan tersebut antara lain: tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, interaksi edukatif, materi pendidikan, alat dan metode pendidikan, dan lingkungan pendidikan (Elfachmi, 2015:15).

Menurut UU No. 20 tahun 2003 sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan mengembangkan potensi dan dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagaman, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan Negara.

Tujuan pendidikan memiliki setiap tingkatan atau masing-masing jenjang pendidikan yang memiliki tujuan kurikulum yang berbeda. Elfachmi (2015:16) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan, oleh karena

itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi: memberikan arahan kepada segenap kegiatan pendidikan dan sebagai sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Oemar Hamalik (2015: 36) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencin*).

Menurut Ahmad Rohani (2010 : 22) pengajaran memang bukan konsep atau paktik yang sederhana iya bersifat kompleks menjadi tugas dan tanggung jawab guru yang seharusnya. Pengajaran ini berkaitan erat denagn penngembang potensi manusia atau (peserta didik), perunahan, pembinaan, demensi-dimensi kepribadian oleh perserta didik. Karena itu melaksanakan pengajaran tidak seperti menyuapkan makanan pada seorang bayi. Tujuan utama dalam pengajaran, pengajar atau guru ialah seseorang yang memudahkan dalam hal proses pembelajaran pada pelajar, untuk memenuhi tugas, pengajar bukan harus dapat menyediakan suasana pembelajaran yang dapat merangsang minat pelajar.

Sumber pengajaran merupakan unsur terpenting, didalam unsur tersebut ada guru dan murid. Komponen hanya dijadikan sebagai patokan atau panduan namun manfaat nya akan sangat terasa, sebab guru memiliki acuan yang pasti, dan fungsi kurikulum ialah sebagai penyesuaian.

Secara teoritis, menurut Abidin (2014:22) kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “ pendidikan berdasarkan standar”, dan teori kurikulum berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar

prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan. Secara praktis, kurikulum 2013 menganut: 1) pengajaran yang dilakukan guru dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pengajaran disekolah, dikelas, dimasyarakat. 2) pengalaman belajar langsung peserta didik sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik.

Kurikulum 2013 memadukan pada tiga konsep yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan, sementara itu pengertian dari kurikulum 2013 adalah pedoman sebagai bahan pengajaran yang terdiri dari empat (4) aspek penilaian : pengetahuan, keterampilan, keterampilan, spiritual, dan sosial komponen yang ada didalamnya ada tujuan, isi, strategi dan evaluasi.

Menurut Abidin (2014:289) silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan mata pelajaran. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Permendikbud No. 65 tahun 2013 dalam Abidin (2014:293) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka atau satu pertemuan atau lebih. Rpp dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

Guru adalah komponen penting dalam pendidikan. Karena di pundaknya siswa menggantungkan harapan terhadap pelajaran yang akan diajarkannya. Benci atau sukanya siswa terhadap suatu pelajaran tergantung pada bagaimana guru

mengajar. Jadi, guru adalah seorang pendidik yang professional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Salah satu langkah untuk menunjang strategi dalam pendidikan adalah seorang guru harus memiliki dan menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut dengan metode.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara pada tanggal 20 januari sampai 2 maret 2020 dengan guru seni budaya Fitri Mayang Palupi terhadap pelaksanaan pembelajaran seni budaya pada kelas X OTKP 1 Pada materi tari persembahan, metode yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar pada kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru adalah metode cramah, demonstrasi, diskusi, dan penugasan dengan pendekatan saintifik dalam penyampaian materi tari. Dalam pelaksanaan pembelajaran selalu mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran yaitu : persiapan dan perencanaan, proses pelaksanaan, dan melakukan evaluasi. Adapun kompetensi dasar yang dilaksanakan yaitu: 3.1 memahami kosep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi dan 4.1 meragakan gerak tari tradisional berdasarkan konsep,teknik, dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan. Seni tari itu harus diajarkan kepada siswa X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dengan disesuaikan pada ketentuan yang berlaku.

Hasil dari wawancara dalam Pengajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Dipilihnya tari persembahan karena materi tersebut wajib diikuti oleh semua siswa kelas X OTKP 1 di SMK Muhammadiyah

2 Pekanbaru. Adapun indikator pencapaian kompetensi pada pengajaran seni budaya adalah sebagai berikut : a) Mengidentifikasi ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan), b) Menirukan ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) c) Membandingkan ragam gerak tari tradisi di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan), d) Menampilkan rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) e) Membuat deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) , f) Mempresentasikan deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan).

Seni tari diberikan secara klasik yang lebih banyak praktek dibandingkan dengan teori. Dalam satu kelas sudah tentu setiap siswa mempunyai kemampuan serta minat dan juga bakat yang berbeda-beda. Namun demikian siswa harus mengikuti pelajaran tersebut kemudian dievaluasi oleh guru untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menari.

Tari persembahan adalah salah satu tarian tradisional atau tarian klasik Riau (melayu) yang umumnya dipentaskan untuk menyambut dan dipersembahkan untuk menghormati tamu Negara/tamu agung yang datang. Tarian persembahan yang menampilkan tarian dan lagu-lagu melayu Riau, seperti

tari serampang dua belas, tari mak inangpulau kampai, tari tanjung katung dan tari patah sembilan. Berdasarkan musyawarah itu kemudian mengolah sebuah tari untuk persembahan kepada tamu-tamu, maka terciptalah tari makan sirih yang kini menjadi tari persembahan yang diciptakan oleh seniman-seniman Riau.

Dalam pengajaran menggunakan sarana dan prasarana agar proses belajar yang dilakukan berjalan dengan lancar. Prasarana yang diperlukan seperti bangunan sekolah, gedung, meja, kursi, dan alat-alat, sarana prasarana yang diperlukan dan praktek tari adalah speaker. Dimana dalam proses pengajaran seni tari adalah guru menjelaskan, memperagakan, dan siswa memperhatikan dan melaksanakan tugas atau praktek sesuai dengan materi tari persembahan. Yang mana dalam pengajaran tari persembahan yang dilakukan selama 2x45 menit. Didalam pengajaran tari langkah awal guru yakni 1) Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibalas pada pertemuan saat itu. 2) pemberian materi Teknik tari tradisi daerah setempat oleh guru. Untuk penilaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa pada mata pelajaran Seni Budaya yaitu 75.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti untuk mengadakan penelitian ini, karena peneliti ingin mengetahui bagaimanakah pengajaran seni budaya (Tari Persembahan) di kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dapat ditemukan beberapa masalah yang akan diselidiki seperti berikut ini : “Bagaimanakah pengajaran Seni Budaya Tari

Persembahan Di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru kelas X OTKP 1 Ajaran Tahun 2019/2020 dapat terlaksana dengan sebaiknya?” .

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dapat bertujuan untuk mencapai jawaban ataupun penjelasan dari permasalahan pokok yang telah dirumuskan sebagai berikut ini : “Untuk mengetahui Pengajaran Seni Budaya Tari Persembahan Di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Kelas X OTKP 1 Ajaran 2019/2020”.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Bagi penulis, diharapkan dapat melatih diri dalam penelitian terhadap kesenian dan kebudayaan daerah.
2. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini bisa menimbulkan minat generasi muda untuk mencintai, melestarikan , menjaga dan mempelajari kesenian dan kebudayaan daerah.
3. Bagi masyarakat, diharapkan agar masyarakat dapat mengetahui tentang perkembangan dan pertumbuhan kesenian yang ada di daerah saat ini.
4. Bagi Program Studi Sendratasik penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sumber ilmiah bagi dunia akademis khususnya bagi lembaga pendidikan seni.

5. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 Universitas Islam Riau Jurusan Sendratasik Dan Ilmu Pendidikan.

1.5 Defenisi Istilah Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

Penulis mengambil penelitian tentang **“Pengajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) di Kelas X OTKP 1 Tahun Ajaran 2019/2020 “**, karena penulis pernah mengajarkan dan mencontohkan langsung kepada siswa disekolah tersebut, dari maka itu penulis mengambil judul ini.

Tari makan sirih (persembahan) adalah salah satu tarian tradisional atau tarian klasik riau (melayu) yang umumnya dipentaskan untuk menyambut dan dipersembahkan untuk menghormati tamu Negara / tamu agung yang datang. Saat pertunjukan, salah satu penari dalam tari persembahan akan membawa kotak yang berisi sirih.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pengajaran

Menurut Ahmad Rohani (2010 : 22) pengajaran memang bukan konsep atau paktik yang sederhana iya bersifat kompleks menjadi tugas dan tanggung jawab guru yang seharusnya. Pengajaran ini berkaitan erat denagn penngembang potensi manusia atau (peserta didik), perunahan, pembinaan, dimensi-dimensi kepribadian oleh perserta didik. Karena itu melaksanakan pengajaran tidak seperti menyuapkan makanan pada seorang bayi. Tujuan utama dalam pengajaran, pengajar atau guru ialah seseorang yang memudahkan dalam hal proses pembelajaran pada pelajar, untuk memenuhi tugas, pengajar bukan harus dapat menyediakan suasana pembelajaran yang dapat merangsang minat pelajar.

Menurut abidin (2014:6) pengajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dibawah bimbingan, arahan, dan motivasi guru. Berdasarkan pengertian tersebut pengajaran merupakan aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar secara aktif, kreatif dalam melakukan aktivitas belajar sehingga siswa benar-benar membangunkan pengetahuannya.

Menurut Ihsana (2017: 1) belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilaku nya. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respons. Oleh

karena itu, belajar dapat disimpulkan sebagai suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah lakunya baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu.

Simpulan dari pengertian belajar menurut beberapa para ahli diatas adalah rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar didalam diri seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam diirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran.

Bila terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Hal ini kiranya mudah dipahami, karena bila ada nya belajar sudah tentu ada yang mengajarnya, dan begitu pula sebaiknya kalau ada yang mengajar tentu ada yang belajar. Kalau sudah terjadi suatu proses/saling berinteraksi, antara yang mengajar dengan yang belajar, sebenarnya berada pada suatu kondisi yang unik, sebab secara sengaja suasana atau tidak sengaja, masing-masing pihak berada dalam suasana belajar.

Dengan demikian proses terjadinya pengajaran akan terlaksana apabila adanya timbal - balik antara guru dan murid, murid dan guru. Yang saling berkerja sama baik itu didalam kelas teori atau pun praktek dan dengan cara berkomunikasi dengan baik maka akan terciptanya rasa nyaman dan tenang di saat proses belajar dan mengajar dilakukan di sekolah.

2.2 Konsep pengajaran Tari

Di dalam pengajaran harus mempunyai konsep untuk memahami yang akan dilakukan, teknik dan memiliki prosedur dalam menirukan gerak dasar tari tersebut. Dalam kegiatan belajar - mengajar tersebut menggunakan metode yang nyaman, santai yaitu praktek dengan teori yang sesuai dengan kebutuhan, keterampilan siswa dan minatnya.

Ahmad Rohani (2010:2), pengajaran memang bukan konsep atau praktik yang sederhana. Ia bersifat kompleks, menjadi tugas dan tanggung jawab guru yang seharusnya. Pengajaran ini berkaitan erat dengan pengembangan potensi manusia (peserta didik), perubahan, dan pembinaan dimensi-dimensi kepribadian oleh peserta didik. Karena itu melaksanakan pengajaran tidak seperti menyuapkan makanan pada seorang bayi.

Tujuan utama dalam pengajaran yaitu pengajar atau guru ialah seseorang yang memudahkan dalam hal proses pembelajaran pada pelajar, untuk memenuhi tugas, pengajar bukan harus dapat menyediakan suasana pembelajaran yang dapat merangsang minat pelajar.

2.3 Teori Pengajaran

Menurut Sardiman A.M (2016 : 21) Belajar adalah berubah dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar.

Dalam proses pengajaran yang sesuai ada struktur atau aturan dalam proses belajar mengajar agar berjalan dengan lancar dan baik, adanya metode

dalam pembelajaran, kurikulum yang digunakan, silabus, RPP, sarana prasarana dan juga evaluasi atau penilaian dalam proses pembelajaran dalam belajar mengajar.

2.3.1 Kurikulum

Secara teoritis, menurut Abidin (2014:22) kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “ pendidikan berdasarkan standar”, dan teori kurikulum berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan. Secara praktis, kurikulum 2013 menganut: 1) pengajaran yang dilakukan guru dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pengajaran disekolah, dikelas, dimasyarakat. 2) pengalaman belajar langsung peserta didik sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik.

Menurut Abidin (2014:22) tujuan kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa,bernegara dan keprabadian dunia.

Kurikulum sebagai pengalaman belajar. Kurikulum adalah salah satu komponen yang memiliki suatu peran penting dalam sistem pendidikan, dalam kurikulum bukan hanya merumuskan tentang tujuan yang akan dicapai sehingga

memperjelas arah pendidikan, tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa tersebut.

Istilah kurikulum digunakan dalam dunia pendidikan dan para ahli pendidikan memiliki penafsiran yang berbeda tentang kurikulum, namun dalam kurikulum berhubungan erat dengan usaha dalam pengembangan yang akan dicapai.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan Nasional bahwa kurikulum ialah perangkat rencana dan pengaturan yang didalamnya mengenai isi dan bahan pengajaran serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar - mengajar. Yang di maksud dengan isi bahan pembelajaran sendiri adalah susunan dan bahan kajian pembelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan dalam rangka upaya pencapaian tujuan Pendidikan Nasional tersebut.

2.3.2 Silabus

Menurut Abidin (2014:289) silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan mata pelajaran. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 dalam Abidin (2014:290) menyatakan bahwa silabus paling sedikit memuat beberapa hal sebagai berikut:

1. Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTS/SMPLB/Paket B/ dan SMA/MA/SMALB/MAK/MAK/Paket C/ Paket kejuruan.
2. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas.
3. Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk satu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.
4. Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.
5. Tema (khusus SD/MI, SMP/MTS/SMA/MA
6. Materi pokok, memuat fakta, konsep prinsip dan prosedur yang relevan.
7. Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik atau peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
8. Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
9. Alokasi waktu, sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.

Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar yang relevan.

Rancangan program pembelajaran silabus memuat berbagai macam hal-hal yang berkaitan dengan adanya pengembangan kurikulum yakni menjawab persoalan tentang :

1. Tujuan apa saja yang harus dicapai oleh siswa melalui proses pembelajaran ?

Pertanyaan ini berkaitan dengan adanya rumusan standar kompetensi dan juga kompetensi dasar yang telah diterapkan.

2. Bagaimanakah cara yang benar dapat untuk tercapainya ?

Berkaitan dengan penentuan dalam strategi dan juga metode pembelajaran dan penetapan media belajar yang bermuara pada pembelajaran pengalaman yang harus dilakukan setiap siswa di kelas.

3. Materi seperti apa yang harus dipelajari siswa berhubungan dengan standar kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa ?

Berkaitan dengan penentuan pokok materi yang berhubungan dengan data standar kompetensi dan kompetensi dasar (KD).

4. Bagaimana menentukan keberhasilan siswa dalam pencapaian kompetensi ?

Pertanyaan ini berkaitan dengan perumusan indikator dari hasil belajar dan penetapan siswa dalam evaluasi pembelajaran.

Dapat dirancangan bahwa silabus sesuai dengan standar isi dan sesuai dengan kondisi setiap sekolah juga dapat memiliki silabus yang berbeda dan silabus dikembangkan berdasarkan dengan kebutuhan dan karakteristik pada sekolah tersebut.

Istilah silabus juga digunakan untuk menyebut suatu produk dalam pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu

dipelajari siswa dalam rangka pencapaian standar kompetensi dasar dalam slabus umumnya dibagikan di hari pertama kelas masuk dan dibuat oleh lembaga penguji dan berkaitan dengan ujian, silabus menyediakan batasan yang harus diajarkan oleh guru kepada siswanya.

Dengan demikian untuk silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran sebagai pedoman dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Untuk kepala sekolah termasuk administrator, silabus dijadikan sebagai rujukan dalam menentukan kebijaksanaan sekolah seperti penentuan skala prioritas menyediakan berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang suatu keberhasilan oleh guru dalam menyelenggarakan pembelajaran dalam merencanakan program kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan guru.

2.3.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Permendikbud No. 65 tahun 2013 dalam Abidin (2014:293) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka atau satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

Komponen-komponen RPP terdiri atas beberapa elemen dasar, sebagai berikut:

1. Identitas sekolah, yaitu nama satuan sekolah
2. Identitas mata pelajaran atau tema

3. Kelas/ semester
4. Materi pokok
5. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk mencapai KD

Dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.

6. Kompetensi inti (KD)
7. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
8. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata Kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
9. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan.
10. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.
11. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.
12. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam dan sumber belajar yang relevan.

13. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, penutup.

14. Penilaian hasil pembelajaran

2.3.4 Metode Pengajaran

Oemar Hamalik (2014:26) metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Suatu metode mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Setiap guru akan menggunakan metode sesuai gaya melaksanakan kegiatan. Metode-metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik yaitu, metode demonstrasi, metode cerah, metode ceramah, metode diskusi, dan metode penugasan.

2.3.5 Sarana dan Prasarana

Menurut Rohman dan Sofan Amri (2013:6) sarana adalah peralatan dan perlengkapan secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. Prasarana adalah fasilitas yang tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan/pengajaran, seperti halaman, kebun, taman, sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sekaligus lapangan olahraga.

Adapun sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah di SMK Muhammadiyah Pekanbaru seperti Infokus, papan tulis, spidol, bangunan sekolah, meja, kursi, alat-alat tata usaha, kantin, uks, dan masih banyak lagi.

2.3.6 Evaluasi dan Penilaian

Menurut Oemar Hamalik (2013:145) evaluasi pengajaran merupakan suatu komponen dalam sistem penjaran, sedangkan sistem pengajaran merupakan implementasi kurikulum, sebagai upaya untuk menciptakan belajar dikelas. Fungsi utama evaluasi dalam kelas adalah untuk menentukan hasil-hasil urutan pengajaran. Seorang guru harus melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan pada anak didik tercapai dengan maksimal atau tidak.

Penilaian menurut permendikbud No. 23 Tahun 2016 adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, kegiatan penilaian memerlukan instrument penialaian dan teknik penilaian, tidak hanya di fokuskan pada hasil belajar tetapi juga pada proses belajar. Penilaian di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dengan menggunakan kurikulum 13 (K13) mengikuti sistem penilaian yaitu ada aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), aspek psikomotorik (keterampilan), dan didalam tari yang dinilai merupakan gerak, iringan dari musik (tempo) serta kekompakan didalam kelompok.

2.4 Konsep Pengajaran Tari

Di dalam pengajaran harus mempunyai konsep untuk memahami yang akan dilakukan, teknik dan memiliki prosedur dalam meniru gerak dasar tari tersebut. Dalam kegiatan belajar mengajar tersebut menggunakan metode yang nyaman, santai yaitu praktek dengan teori yang sesuai dengan kebutuhan, keterampilan siswa dan minatnya.

Menurut Ahmad Rohani (2010 : 22) pengajaran memang bukan konsep atau praktik yang sederhana ia bersifat kompleks menjadi tugas dan tanggung jawab guru yang seharusnya. Pengajaran ini berkaitan erat dengan pengembangan potensi manusia atau (peserta didik), perubahan, pembinaan, dimensi-dimensi kepribadian oleh peserta didik. Karena itu melaksanakan pengajaran tidak seperti menyuapkan makanan pada seorang bayi

Tujuan utama dalam pengajaran, pengajar atau guru ialah seseorang yang memudahkan dalam hal proses pembelajaran pada pelajar, untuk memenuhi tugas, pengajar bukan harus dapat menyediakan suasana pembelajaran yang dapat merangsang minat pelajar.

Tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak gerik ritmis dan juga melodi yang seirama dan indah. Mengatakan tari adalah gerak tanpa gerak tidak ada nama nya tari, seleksi nya dan pengembangan akhirnya ialah elemen yang paling penting yaitu menemukan gerak-gerak apa dari badan nya yang terpacu dalam diri tarikan atau gelombang emosial yang dilepaskan melalui ekspresi dalam tari.

2.5 Teori Pengajaran Tari

Menurut Nooryan Bahari (2014 : 57) tari merupakan seni yang dapat di serap melalui indra penglihatan, dimana keindahannya dapat di amati dari gerakan-gerakan tubuh, terutama gerakan kaki dan tangan, dengan ritmi-ritmi teratur, yang di iringi irama music yang di serap melalui indra pendengaran.

Seni tari merupakan salah satu warisan kebudayaan Indonesia, yang harus dikembangkan dan dilestarikan selaras dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan. Dengan ini masyarakat cenderung menyukai hala-hal baru (modern) dan meninggalkan hal-hal yang berbau tradisional atau klasik.

Tari persembahan atau tari makan sirih adalah salah satu tari tradisional yang umumnya dipentaskan untuk menyambut dan di persembahkan untuk menghormati tamu agung yang datang. Tari makan sirih hingga kini masih sering dipertunjukan dalam perhelatan besar untuk menyambut tamu. Oleh karena itu, tari ini juga disebut tari persembahan tamu adanya tari penyambut untuk tamu menunjukkan bahwa, orang melayu sangat menghargai hubungan persahabatan dan kekerabatan .

Kemampuan menari ada beberapa kemampuan dasar yang harus dimiliki penari yaitu :

1. Wiraga adalah memiliki keterampilan teknik gerak mencakup kemampuan menghafal untuk gerak, kemampuan oleh tubuh, kemampuan mentaati gaya tari dan kelenturan.

2. Wirama adalah memiliki kepekakan musical yaitu kepekakan dalam menyelaraskan ritmi gerak tubuh dengan ritmi music atau menyelarakan ritmi gerak dengan penari lainnya.
3. Wirasa adalah mampu menghayati dan mengapresiasi karakter peran dan karakter tari.

Teori pengajaran dalam pembelajaran seni tari di sekolah dapat dilakukan dengan Tiga tahapan , yaitu tahapan dalam kegiatan kreatif, kegiatan reproduktif dan kegiatan apresiatif.

Dalam kegiatan kreatif mendorong anak untuk menemukan atau menciptakan hal- hal baru. Misalnya hal baru dalam gerak tarian atau pun bisa meng kreasikan gerak tari tersebut. Kegiatan reproduktif ini mengajarkan untuk mempelajari hasil dari karya orang lain, dan untuk memperkaya pengetahuan batin dan keterampilan serta menunjang kegiatan yang kreatif. Kegiatan ini sering sekali digunakan oleh guru didalam mengajar di sekolah dengan memberikan unsur-unsur dasar tari dari hasil karya orang lain tersebut dan siswa dimintai untuk mencontohkan hasil karya tersebut.

Kegiatan apresiatif dapat memperluas pengetahuan dan wawasan berfikir yang memperoleh pengalaman pendekatan apresiatif seni, dan ada beberapa aspek yang dapat mendukung kegiatan tersebut lebih luas lagi yaitu dengan pendekatan aplikasi, pendekatan kesejaterahan dan pendekatan problematika.Seni adalah keahlian membuat karya yang ber utuh diliat dari kehalusan, keindahannya, fungsinya, bentuknya, dan makna dari bentuk nya seperti tari, lukisan, ukiran.

Seni meliputi banyak kegiatan manusia dalam menciptakan karya visual, audio, atau pertunjukan yang mengungkapkan imajinasi, gagasan atau teknik pembuatnya yang dihargai keindahan dan kekuatannya.

2.6. Konsep Tari Persembahan

Seni tari Menurut Mulyani (2015:39) dalam kutipan Soedarsono (1992) adalah desakan perasaan manusia tentang “sesuatu” yang disalurkan melalui gerak-gerak yang ritmis dan indah.

Tari dalam artian yang sederhana adalah gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak dan berirama. John Martin, (Mulyani, N. 2015) mengemukakan bahwa substansi baku dari tari adalah gerak. Di samping itu, bahwa gerak adalah pengalaman fisik yang paling elementer dari kehidupan seorang manusia.

Seni tari merupakan ungkapan keindahan yang dituangkan dalam media gerak. Selain mengandung keindahan, gerak dalam tari juga mengandung makna-makna yang kemudian yang dikemudian diproses menjadi pesan.

Terdapat berbagai unsur yang melingkupi seni tari. Unsur-unsur tersebut antara lain tubuh, irama, rasa, dan rupa. Semua unsur tersebut saling berkaitan untuk mencapai nilai estetika pada sebuah tari. Nilai2 estetika dalam seni tari selalu ditemukan dalam tari-tarian nusantara, salah satunya terlihat dalam pementasan dalam tari persembahan.

Tarian persembahan merupakan tari melayu yang bisa dipentaskan untuk menyambut kedatangan tamu agung. Tari ini dibawakan oleh 5-8 orang perempuan. Gerak tari persembahan sangat sederhana, bertumpuh pada gerakan tangan dan kaki titik. Gerakan menentuk sambil merapatkan telapak tangan merupakan bentuk penghormatan kepada para tamu yang datang

Para penari mengenakan baju yang biasa dipakai membelai perempuan, yaitu baju adat, yang disebut dengan baju kerung teluk belanga. Pada bagian kepala, terdapat mahkota dengan dilengkapi hias-hiasan berbentuk bunga, sementara, bagian bawah tubuh para penari dibalut oleh kain songket berwarna cerah.

Tari persembahan dipentaskan dengan iringan musik melayu yang bersumber dari perpaduan antara suara marwas, biola atau vill, gendang, gambus, dan akordion. Suara akordion merupakan unsur yang penting dalam musik melayu, mengingat suara tersebut yang menjadi kekhasan musik melayu.

Saat pertunjukan, salah satu penari dalam tari persembahan akan membawakan kotak yang berisi sirih. Sirih dalam kotak tersebut kemudian dibuka dan tamu yang dianggap agung diberi kesempatan pertama untuk mengambilnya sebagai bentuk penghormatan, kemudian diikuti oleh tamu yang lain. Karenanya, banyak orang yang menyebut tari persembahan Riau dengan sebutan tari makan sirih.

Bagi masyarakat Riau, sirih bukan hanya sekedar benda. Sirih juga menjadi media perekat dalam pergaulan. Melalui tarian, masyarakat Riau telah menunjukkan kesadaran bahwa manusia saling berhubungan dengan manusia

lainnya. Kesadaran sosial tersebut kemudian mampu menumbuhkan komunikasi yang baik, saling menghargai, dan menghormati terhadap sesama manusia.

Para penari mengenakan baju yang biasa dipakai mempelai perempuan, yaitu baju adat yang disebut dengan baju kurung teluk belanga. Pada bagian kepala, terdapat mahkota yang dilengkapi dengan hiasan-hiasan berbentuk bunga. Sementara, bagian bawah tubuh para penari dibalut oleh kain songket berwarna cerah.

Tari persembahan dipentaskan dengan iringan music melayu yang bersumber dari perpaduan antara suara marwas, biola atau fill, gendang, gambus, dan akor dion. Suara akor dion merupakan unsur yang penting dalam music melayu, mengingat suara tersebut yang menjadi kekhasan melayu. Saat pertunjukan, salah satu penari dalam tari persembahan akan membawa kotak yang berisi sirih. Sirih dalam kotak tersebut kemudian dibuka dan tamu yang dianggap agung diberi kesempatan pertama untuk mengambilnya sebagai bentuk penghormatan, kemudian diikuti oleh tamu yang lain. Karenanya, banyak orang yang menyebut tari persembahan Riau dengan sebutan tari makan sirih .

Bagi masyarakat Riau, sirih bukan hanya sekedar benda. Sirih juga menjadi media perekat dalam pergaulan. Melalui tarian, masyarakat Riau telah menunjukkan kesadaran bahwa manusia saling berhubungan dengan manusia lain. Kesadaran sosial tersebut kemudian mampu menumbuhkan komunikasi yang baik, saling menghargai, dan menghormati terhadap sesama manusia.

2.7. Teori Tari Persembahan

Suryadiningrat dalam (Mulyani, 2015:49) mengungkapkan bahwa seni tari ialah gerak tubuh manusia yang disusun sedemikian rupa untuk diselaraskan dengan irama musik, serta memiliki maksud tertentu.

Tari merupakan seni yang hampir bisa ditemukan diberbagai daerah bahkan negara sekalipun. Dari sejarah hadirnya tari tersebut, menurut Royce (2007) tari merupakan kesenian yang tertua dari kesenian lainnya. Masih menurut Royce (2007) tari adalah hasil pola gerak tubuh dalam ruang dan waktu. Sedangkan menurut Sedyawati dalam Jurnal Ratnaningrum (2011) menjelaskan bahwa tari adalah bentuk upaya untuk mewujudkan keindahan susunan gerak dan irama yang dibentuk dalam satuan satuan komposisi. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disetujui bahwa tari hasil adalah dari gerak tubuh, gerak yang indah dan juga tersusun dalam sebuah komposisi tari. Keindahan dari sebuah tari tidak hanya berasal dari gerak aja, namun dapat pula berasal dari elemen-elemen lainnya seperti kostum, properti dan iringan musiknya. Keindahan tersebut juga tidak lepas dari kekhasan kebudayaan masyarakatnya yang memiliki tradisi-tradisi, adab baik dan berbusana maupun bermasyarakat yang didukung pula oleh filosofi yang dimilikinya. Seperti yang dijelaskan oleh Sedyawati (1986) bahwa tari tidak hanya sekedar gerak-gerak yang mempunyai pola dan keindahan sendiri, namun juga mencerminkan kebudayaan suatu daerah. Sedangkan menurut Hadi (2005) tarian yang hidup dan berkembang di masyarakat, akan memberi manfaat dan menggambarkan karakter dari masyarakat setempat dikaitkan sesuai dengan ciri khas budaya tari tersebut berasal yang memiliki keindahannya masingmasing, yang mempunyai gerakan yang ritmis dan indah yang berasal dari suatu kebudayaa daerah.

Seperti contohnya Tari Persembahan yang berasal dari daerah Riau. Tari Persembahan merupakan tari penyambutan masyarakat Melayu Riau yang bertujuan untuk menerima tamu kehormatan. Tari Persembahan identik dengan budaya Melayu, baik dari segi kostum, gerak, dan juga musik iringannya.

Kostum yang digunakan penari Persembahan berasal dari busana Melayu yang sopan dan tertutup. Seperti yang dijelaskan Mohd Rosli Saludin dalam Adilan dan Husin (2016) menjelaskan bahwa busana Melayu bertujuan untuk kesopanan dan beretika sesuai dengan adat Melayu dan tidak terbatas pada penggunaan kain dan baju saja, melainkan sebuah kelengkapan adat istiadat masyarakat untuk memenuhi kehidupan nilai, moral, dan keindahan budaya Melayu.

Adapun di dalam teori tari persembahan akan dikaji tentang beberapa hal, seperti penjelasan dibawah ini :

1. Penari dan Busana

Tari persembahan merupakan tari Melayu yang biasa dipentaskan untuk menyambut kedatangan tamu agung. Tari ini dibawakan oleh 5-9 orang (dan seringkali berjumlah ganjil) dengan satu orang yang dianggap spesial karena membawa tepak sebagai persembahan kepada tamu.

Filosofi pemberian tepak yang berisi sirih ini sangat tinggi. Karena apabila tamu yang diberi sirih tidak mengambil (memakannya) maka dianggap tidak sopan. Bahkan pada zaman kerajaan dahulu, raja akan murka bila sirih tersebut tidak dimakan. Gerak tari persembahan sangat sederhana, bertumpu pada gerakan tangan dan kaki. Gerakan

menunduk sambil merapatkan telapak tangan merupakan bentuk penghormatan kepada para tamu yang datang. Tari Makan Sirih pada umumnya ditarikan oleh kalangan remaja.

2. Musik Pengiring

Tari persembahan dipentaskan dengan iringan musik Melayu yang bersumber dari perpaduan instrumen suara marwas, biola atau fill, gendang, gambus, dan akordian. Suara akordian merupakan unsur yang penting dalam musik Melayu, mengingat suara tersebut yang menjadi kekhasan musik Melayu.

Tari Makan Sirih termasuk tari yang bertema gembira. Tari ini diiringi oleh musik khas Melayu yang rancak serta lagu persembahan / Makan Sirih yang penggalan liriknya berbunyi sebagai berikut:

Makan sirih ujunlah ujunlah aduhai lah sayang Kurang lah kapur tambah lah ludah Hidupku ini untunglah untungan aduhai lah sayang Sehari lah senang seharilah susah.

Untuk musik pengiring pada tari persembahan harus memperhatikan tata suara, yaitu penataan seperangkat alat sumber bunyi yang menghasilkan musik iringan tari. Apabila suatu tarian diiringi dengan alat musik yang dimainkan secara langsung, maka unsur ini dibutuhkan. Meskipun tari menggunakan alat rekam untuk memainkan musik, tata

suara tetap diperlukan untuk memastikan rekaman suara dapat berjalan dengan baik.

3. Ragam Gerakan Tari Persembahan

Gerakan Tari Makan Sirih umumnya menggunakan gerakan pada Tari Lenggang Patah Sembilan. Meskipun demikian, ada perbedaan nama gerakannya di mana untuk Tari Makan Sirih hanya terdapat 2 gerakan saja, yaitu gerakan lenggang patah sembilan tunggal dan ganda.

Makna Tari Persembahan yang dapat dilihat dari pola penyajian, mulaidari gerak seperti

1. Gerakan selembayung yang merupakan bentuk dari atap rumah masyarakat melayu Riau.
2. Gerakan dari balam dua sekawan yang mengandung makna kesetiaan dan kebersamaan.
3. Gerakan lenggang melayu patah sembilan dipersembahkan untuk tamu yang dihormati dengan maksud untuk menyampaikan ucapan terimakasih.

Ragam gerakan tari Makan Sirih berjumlah 8 gerakan, yang terdiri dari 14×8 ketukan. Gerak lenggang secara umum dibagi atas 3, yaitu lenggang di tempat, lenggang maju mengubah arah, dan lenggang memutar satu lingkaran.

Sementara itu, gerak patah sembilan adalah gerakan setelah gerakan lenggang. Pada bagian patah sembilan, terdapat hitungan bantu yang biasanya dilafalkan dengan kata hop yang berarti jeda.

Agar ruang gerak penari pada tari persembahan dapat luwes maka harus diperhatikan tata pentas, yang merupakan penataan pentas atau panggung untuk menyokong pagelaran tari. Pentas dilengkapi benda-benda dan alat yang berhubungan dengan tari, dan seperangkat benda-benda tersebut disebut *setting*. Background seni tari atau latar belakang yang digunakan di pentas juga dapat memberikan dampak tertentu jika direkayasa sedemikian rupa untuk menyokong pagelaran seni tari.

Disamping tata pentas, harus diperhatikan juga tata cahaya, dimana tata cahaya adalah seperangkat penataan cahaya untuk pentas. Penataan cahaya disusun sebagai penerangan, memperkuat suasana tari, memperjelas pergerakan atau adegan tari.

4. Properti Tari Persembahan

Properti yang digunakan adalah tepak sirih, dalam hal ini tepak sirih mengalami perkembangan dari segi bentuk dan bahan yang digunakan untuk tepak sirih yang dulu terbuat dari logam sementara tepak sirih terbuat dari kayu atau triplek

5. Nilai-Nilai

Fungsi Tari Makan Sirih atau fungsi tari persembahan mengandung nilai-nilai luhur antara lain :

1. *Disiplin dan kesabaran.*

Nilai ini tercermin dari ragam gerak tari yang harus dipelajari dengan kedisiplinan dan kesabaran agar dapat menguasai tari ini dengan baik. Salah satu syarat untuk dapat menarikan tari Melayu adalah sang penari dapat menjiwai setiap gerakan, bukan hanya sekadar melenggang saja.

2. *Hiburan.*

Tari Makan Sirih menampilkan gerakan yang indah dan alunan musik yang gembira. Tamu akan merasa terhibur jika disambut dengan tari ini.

3. *Pelestarian budaya.*

Pementasan tari ini dalam setiap pembukaan acara merupakan upaya pelestarian budaya Melayu. Ketika mementaskan tari ini, sebenarnya ada tiga hal yang dilestarikan, yaitu lagu tari, dan busana Melayu.

4. *Seni.*

Sisi seni Tari Makan Sirih terdapat pada unsur gerak, pakaian adat riau, musik pengiring, dan *lagu melayu riau* yang dilantunkan. Unsur-unsur seni tari ini berpadu sehingga membentuk sebuah harmoni yang terwujud dalam pentas Tari Makan Sirih.

5. *Olahraga.*

Nilai ini tampak sekali dari gerakan-gerakan Tari Makan Sirih yang ritmis dan dinamis. Hal ini tentu saja sangat memerlukan kesiapan fisik penarinya. Kekuatan, ketahanan, dan kelenturan tubuh penari sangat diperlukan untuk melakukan ragam gerak tari Makan Sirih yang indah dan penuh semangat.

6. *Kreativitas.*

Nilai ini tercermin dari ragam gerak yang mencerminkan kreativitas orang Melayu dalam mengekspresikan keindahan.

Namun, pada perkembangannya tari ini juga dapat ditarikan oleh yang lebih tua. Para penari mengenakan baju yang biasa dipakai mempelai perempuan, yaitu baju adat yang disebut dengan baju kurung teluk belanga. Pada bagian kepala, terdapat mahkota yang dilengkapi dengan hiasan-hiasan berbentuk bunga dan pernak-pernih lain seperti dokoh, anting, gelang. Sementara bagian bawah tubuh para penari dibalut oleh kain songket berwarna cerah.

2.8. Kajian Penelitian Relevan

Kajian yang relevan dijadikan sebagai acuan bagi penulis dalam penulisan penelitian Pengajaran Seni Budaya Tari Persembahan di SMK Muhammadiyah 2 Pekenbaru Kelas X OTKP 1.

Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa bagian yang relevan atau berhubungan dengan objek penelitian. Kajian relevan yang dijadikan acuan bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan penelitian ini adalah:

Skripsi atas nama Ridzatahun 2011 dengan judul pengajaran Seni Tari kelas XI IPA5 di sekolah menengah atas (SMA) N 10 pekabaru. Masalah dalam penelitian ini bagaimanakah pengajaran seni tari kelas XI IPA5 di sekolah menengah atas (SMA) N 10 pekanbaru? Teorinya membahas tentang pengajaran seni tari. Metode yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan adalah analisis data pengambilan keputusan dan verifikasi dan data yang didapatkan mengambil keputusan. Yang menjadi acuan penulis yaitu tentang kajian pustaka. Hasil dari penelitian pengajaran seni tari kelas XI IPA5 di sekolah menengah Atas (SMA) N 10 Pekabaru minat siswa siswi sangat besar terutama bagi siswa perempuan. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengajaran seni tari. Dan perbedaan dalam penelitian ini pengajaran seni tari berpasangan (tari kuala deli). Sedangkan Ridza meneliti tentang seni tari (balqis).

Skripsi Tahliati (2010) yang berjudul “ Pengajaran Tari Nusantara/Tari Piring di Kelas VIII-4 SMP Negeri 09 Pekanbaru”, dengan masalah bagaimana pengajaran seni tari Nusantara/ Tari piring di SMP Negeri 09 Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yakni metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Peneliti ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi yakni teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis.

Skripsi Tri Sisca Noviani (2010) yang berjudul “ Pelaksanaan Pengajaran Tari Zapin Bertasbih di SMP Negeri 21 Pekanbaru”. Yang diteliti “ Bagaimanakah pelaksanaan pengajaran tari Zapin Bertasbih di SMP Negeri 21 Pekanbaru”? Metode yang dipakai adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan data kualitatif yang didapat melalui partisipasi langsung kepada objek yang diteliti. Teori yang digunakan adalah teori dari Ahmad Rohani tentang pengolahan pengajaran (2003:1). Penulis mengambil acuan tentang latar belakang.

Skripsi Noverli Wela (2011) yang berjudul “ Pengajaran Seni Budaya Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Benai Kabupaten Kuantan Singing Provinsi Riau”. Yang diteliti” Bagaimanakah pengajaran seni budaya di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 3 Benai kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau”? Metode yang dipakai adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan data kualitatif yang didapat melalui partisipasi langsung kepada objek yang diteliti. Teori yang digunakan dari buku pendidikan Formal Seni Tari karangan R.M Soedarsono (1983) dalam skripsi Sinta Trilia Rosa, yang penulis adalah proses pengajaran tari sebagai acuan dalam penulisan skripsi.

Skripsi Sri Citra Handayani, dengan judul Pengajaran Tari Mak inang pulau Kampai Siswa Kelas VIII-1 di SMPN 3 Kota Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019, yang membahas tentang Pengajaran Tari Mak inang Pulau Kampai Siswa Kelas VIII-1 di SMPN 3 Kota Pekanbaru. sedangkan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Metode yang digunakan antara lain. Domenstrasi, diskusi, Tanya jawab dan ceramah. Yang menjadi acuan penulis adalah teknik pengumpulan data dan teknik analisis data dalam skripsi ini.

Skripsi jasmini, yang berjudul pengajaran Tari Serampang dua belas Kelas VII 3 SMP Negeri 1 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau, yang membahas tentang bagaimana Pengajaran Tari Serampang Dua Belas Kelas VII 3 SMP Negeri 1 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau. Sedangkan teknik yang digunakan, menggunakan teknik serangkaian untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data yang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara tersusun rapi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk lebih memperjelas acuan penulis.

Dari beberapa penelitian yang relevan strategi yang digunakan diatas, secara teoritis memiliki hubungan atau relevansi dengan penelitian ini, secara konseptual dapat dijadikan sebagai acuan teori umum bagi penulis dalam melakukan penelitian, karena kajiannya saling berhubungan antara strategi yang digunakan dengan hasil belajar seni tari.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sukmadinata (2015:52) metode penelitian adalah rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologi, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berdasarkan dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Metode yang digunakan bersifat analitis deskriptif dengan menggunakan data kualitatif, artinya penelitian yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analitis dengan menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat, pendekatan penelitian kualitatif memiliki prinsip yaitu peneliti menjadi partisipasi yang aktif bersama objek yang diteliti, penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak terpengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Penelitian ini disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian ini dilaksanakan.

Untuk mendapatkan data lengkap metode pengumpulan data dibagi dua, yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan. Maksud studi kepustakaan adalah untuk mendapatkan data yang berasal dari berbagai tulisan yang memperkuat landasan teori serta konsep dasar penelitian. Sedangkan studi lapangan adalah cara untuk mendapatkan data dengan mendekati diri terhadap objek penelitian dengan melakukan wawancara terhadap narasumber. Melalui studi lapangan dari narasumber yang mengetahui tentang Nilai Budaya Dalam Tari Persembahan SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Penulis menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan data kualitatif yakni proses pengumpulan data, analisis data, dan penyajian data atau perumusan hasil penelitian yang sesuai dengan perumusan dan tujuan penelitian. Mengingat hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengajaran kesenian. Demikian dapat diambil suatu kesimpulan bahwa penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif penelitian perlu mengamati, meninjau, mengumpulkan informasi serta menggambarannya secara tepat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti tidak melakukan pengujian, melainkan menelusuri, memahami, menjelaskan, gejala-gejala yang berkaitan antara segala yang diteliti yaitu mengenai Pengajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) di Kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut wiratna sujarwani (2014:73) lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah tanggal 20 Januari s/d 02 Maret 2020. Alasana penulis mengambil penelitian ini karena Lokasi sekolah yang dianggap strategis dan sesuai dengan harapan penulis ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran seni budaya di kelas X OTKP 1 Pekanbaru dengan harapan agar pembelajaran yang disampaikan dapat bermanfaat khususnya bagi orang lain. Penulis mengambil lokasi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, jalan Ahmad Yani Nangka . Kecamatan Suka jadi Provinsi Riau.

Alasan penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut karena penulis ingin mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa/siswi yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada mata pelajaran Seni Budaya Khususnya Tari Persembahan, disamping itu penulis juga ingin mendeskripsikan secara jelas dan mendetail tentang bagaimana pembelajaran yang diajarkan oleh Mayang Fitri Palupi S.Pd, sebagai guru seni budaya di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto, (2013:188) Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini penulis mengambil satu kelas yaitu kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang berjumlah 35 orang siswa dan 1 orang guru bidang seni budaya.

Pada penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian atau responden kualitatif.

Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 35 orang, yang terdiri dari 23 siswi perempuan dan 12 siswa laki-laki. Dan 1 Guru mata pelajaran seni budaya, jadi subjek penelitian ini adalah 36 orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penulis dalam menyusun Skripsi **“Pengajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di Kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020”** yaitu:

3.4.1 Data Primer

Menurut Rugaiyah (2016:17) data primer adalah data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Begitu pula di dalam hal ini untuk mendapatkan data, penulis melakukan interview (wawancara) kepada yang menjadi responden adalah Mayang Fitri Palupi selaku guru seni budaya dan siswa-siswi kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Data primer penulis dapatkan dari teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yakni bersumber dari data observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018 :309) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari segala informasi yang diperlukan untuk mebyusun data-data penelitian.

Penulis menggunakan data sekunder dalam penelitian ini agar data-data yang didapatkan memiliki buku seperti foto-foto siswa, silabus, RPP, dan tulisan dari media cetak lainya sebagai referensi penelitian.

Penulis menggunakan data sekunder ini agar data-data yang penulis dapatkan memiliki bukti yang akurat seperti dengan lampirkan foto-foto siswa. Mulai dari membuka pelajaran, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Data sekunder ini penulis dapatkan dari RPP, Silabus dan tulisan dari referensi buku-buku.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018 :309) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari segala informasi yang diperlukan untuk mebyusun data-data penelitian.

Penulis menggunakan data sekunder dalam penelitian ini agar data-data yang didapatkan memiliki buku seperti foto-foto siswa, silabus, RPP, dan tulisan dari media cetak lainya sebagai referensi penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Ada tiga teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: a) teknik observasi, b) teknik wawancara, c) teknik dokumentasi.

3.5.1 Teknik Observasi

Teknik observasi adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi khusus didalam penelitian maupun didalam situasi alamiah.

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan” pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”.

Observasi yang digunakan dalam penelitian adalah non partisipatif,karena peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar. Observasi yang digunakan untuk memperoleh data pada pengajaran seni budaya (Tari Persembahan) di Kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru tentang kurikulum, RPP, materi ajar, metode pengajaran,dan penelitian. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti menggunakan 1 orang guru seni budaya dan 35 orang siswa. Dengan kata lain peneliti tidak berinteraksi atau mempengaruhi objek yang diamati. Hanya selaku pengamatan guru seni tari dan menemukan data secara langsung di kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Disini penulis menggunakan observasi non partisipan, dimana observasi non partisipan

ini adalah observasi tidak langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan penulis yaitu dengan melihat langsung bagaimana proses pengajaran seni budaya (tari persembahan) siswa kelas X OTKP 1 pada mata pelajaran seni budaya (tari) di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Yang penulis observasi antara lain kurikulum, RPP, materi, metode, sarana prasarana, dan evaluasi terhadap 36 orang yang terdiri dari Mayang Fitri Palupi selaku guru seni budaya dan 35 siswa kelas X OTKP 1.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Hamid Darmadi (2013 :289) wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur (wawancara terencana) dan takterstruktur (tidak terencana).

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan memberikan pertanyaan yang telah tertulis dan disiapkan sebelumnya. Yang akan di wawancarai peneliti yaitu mengenai pelaksanaan pengajaran seni budaya (tari persembahan) di kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yaitu ini pokok yang diwawancarai adalah kurikulum, RPP, Materi ajar, metode pengajaran, dan penilaian. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti menggunakan 1 orang guru seni budaya dan 35 orang siswa.

Adapun model wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah wawancara terstruktur karena pertanyaan - pertanyaan yang akan peneliti tanyakan telah tersedia sehingga proses wawancara

akan berjalan dengan baik. Pada teknik wawancara ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru seni budaya di SMK Muhammadiyah Pekanbaru guna untuk mengetahui hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran seni tari. Penulis melakukan wawancara kepada guru seni budaya sebelum pelaksanaan pembelajaran, penyampaian yang dilakukan oleh guru seni budaya yang bernama Mayang Fitri Palupi, pelaksanaan pelatihan serta yang terakhir ialah penampilan hasil. Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung kepada Mayang Fitri Palupi sebagai guru seni budaya dan siswi kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yaitu 36 orang. Dengan membawa pertanyaan lengkap, terarah, terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur, dan menggunakan alat tape recorder dan kamera. Indikator yang diwawancarai adalah pengajaran tari persembahan, kurikulum, RPP, materi, metode, sarana prasarana, dan evaluasi terhadap 36 orang yang terdiri dari Mayang Fitri Palupi selaku guru seni budaya dan 35 siswa kelas X OTKP 1.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Hamid Darmadi (2013:209) dokumentasi adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, foto, dan sebagainya. Teknik dokumentasi berguna untuk memperkuat dalam penelitian yang digunakan. Pada teknik dokumentasi, peneliti menggunakan handphone untuk memperoleh foto-foto dalam kegiatan belajar mengajar seni tari, selain itu peneliti juga memperoleh video mengenai kemampuan siswamenari, sarana prasarana berupa bentuk sekolah, perangkat mengajar guru seni budaya adalah kurikulum, silabus, RPP. Di dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis

seperti buku- buku,majalah, dokumen catatan harian dan sebagainya. Peneliti menggunakan handphone sebagai media untuk melakukan penelitian ini guna semua merekam percakapan antara penulis dengan narasumber, kamera untuk mendokumentasikan gerak, peneliti mengambil gambar yang berhubungan dengan objek penelitian, bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan penulis.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi ini merupakan pengumpulan-pengumpulan data yang didapatkan melalui dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas X OTKP 1 di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Data-data tersebut berupa foto belajar mengajar, kurikulum, RPP, Silabus, absensi siswa, daftar nilai, foto- foto saat melakukan pengumpulan data. Teknik dokumentasi yang akan penulis lakukan adalah menggunakan kamera dalam pengambilan gambar, mengambil foto dan vidio siswa yang sedang belajar didalam kelas untuk memperkuat data, seperti foto kegiatan pembelajaran didalam kelas, foto latihan, foto penari.

Adapun alat bantu yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut, kamera foto atau handphone yang digunakan untuk mendokumentasikan bentuk penyajian minat belajar seni budaya (tari). Menggunakan foto sebagai pelengkap data-data yang diperoleh melalui observasi, pengamatan wawancara dan sebagainya untuk memperkuat data. Alat tulis yang di peroleh dari informasi dan narasumber sesuai minat belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Dirman dan Cici Juarsih (2014:14) analisis data adalah data atau informasi yang berhasil dikumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisis oleh evaluator data yang dapat diolah secara individual ataupun secara kelompok. Dalam proses penelitian ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya adalah langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data

Jika dalam penelitian kualitatif terdapat data yang bersifat kuantitatif, yaitu dalam bentuk angka-angka itu jangan dipisahkan dari kata-katanya secara kontekstual, sehingga tidak mengurangi maknanya.

3.6.2 Display Data

Data yang semakin bertumpuk itu kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh sebab itu diperlukan display data karena display data merupakan penyajian data dalam bentuk matriks, network, chart atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian peneliti dapat menguasai dan data tidak terbenam dalam setumpuk data.

3.6.3 Pengambilan Data dan Verifikasi

Sejak semula peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Maka dari itu ia berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, mencoba mengambil kesimpulan. Berdasarkan dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data pengambilan

keputusan dan verifikasi karena peneliti berusaha mencari pola, model, tema dan hal-hal yang muncul dari data yang diperoleh, berkenaan dengan **“Pengajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) di Kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru T.A 2019/2020.**



BAB 1V

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

Adapun temuan umum yang penulis dapatkan di tempat penelitian dan selama penelitian akan dibahas sesuai dengan fakta yang penulis dapatkan selama penelitian.

4.1.1 Profil SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Tabel 1

Tabel Profil SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

1.	Nama Sekolah	: SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU
2.	Nomor Identitas Sekolah (NIS)	: 211
3.	Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 344096004003
4.	Status Akreditasi	: Amat Baik
5.	Alamat Sekolah	: Jl. KH. AHMAD DAHLAN NO. 90
	Desa/Kelurahan	: KAMPUNG MELAYU
	Kecamatan	: SUKAJADI

	Kabupaten/Kota	:	PEKANBARU
	Propinsi	:	RIAU
	Kode Pos	:	28124
	Telepon & Faksimili	:	0761 – 35778
	Website	:	smkmhd2pku.sch.id
	E-mail	:	admin@smkmhd2pku.sch.id
6.	Status Sekolah	:	<input type="checkbox"/> Negeri <input checked="" type="checkbox"/> Swasta
7.	Nama Yayasan	:	PD Muhammadiyah Kota Pekanbaru

4.1.2 Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah Pekanbaru

SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang saat ini lebih dikenal dengan SMK Muda yang berlokasi di jalan K.H.Ahmad Dahlan no.90 Sukajadi Pekanbaru Riau adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan persyarikatan Muhammadiyah yang berdiri pada tahun 1984. Pada awal berdirinya, SMK Muhammadiyah 2 bernama SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas) yang terdiri dari 3 jurusan yaitu akuntansi, tata usaha (saat ini dikenal dengan administrasi perkantoran), dan pemasaran.

Sesuai dengan perkembangan dalam dunia pendidikan, pada tahun 1997 SMEA berubah nama menjadi SMK kelompok manajemen bisnis. Pesatnya perkembangan teknologi di era ini mendorong SMK Muda untuk mendirikan

jurusan baru, maka pada TP 2005/2006 SMK Muda membuka jurusan yakni Jurusan Informasi Teknologi dengan konsentrasi Teknik komputer jaringan. Jurusan baru yang dibuka ini cukup menarik bagi masyarakat untuk memasukan anak mereka ke SMK Muda.

Untuk melengkapi paket keahlian yang bernaung di bawah Teknik informatika dan Rekayasa maka untuk TP 2013/2014 SMK Muda membuka kembali jurusan baru yaitu paket keahlian Multimedia. Pada bulan Desember 2005 SMK Muda mengikuti proses akreditasi sekolah dan yang diselenggarakan oleh Badan Akreditasi Sekolah (BAS) Propinsi Riau danmendapatkan akreditasi 'A' dengan surat keputusannNo. 127/ BASDA/ KP/ 12/ 2005, tanggal 12 Desember 2005. Sampai tahun 2014 prediket ini masih bisa dipertahankan.

Sekolah yang saat ini di pimpin Bapak Taharuddin, S.Pd., MM dari hari kehari menunjukkan kemajuan dan sudah mampu bersaing dengan sekolah-sekolah Negeri yang ada di Kota Pekanbaru.

4.1.3 Visi dan Misi SMK Muhammadiyah Pekanbaru :

Visi :

Menjadi Sekolah Menengah Kejuruan yang Islami, bermutu, unggul di bidang imtaq dan iptek, berjiwa enterprenuer serta berwawasan lingkungan.

Misi :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah secara murni dalam kehidupan sehari-hari

2. Meningkatkan budaya mutu dalam seluruh aktifitas sekolah.
3. Meningkatkan Kompetensi Guru dan Siswa dalam penguasaan IMTAQ dan IPTEK
4. Memupuk jiwa enterprenuer di kalangan guru dan siswa
5. Menumbuhkembangkan budaya cinta kebersihan, keindahan dan kerindangan lingkungan.
6. Menanamkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan
7. Membudayakan pola hidup yang hemat energy dan hemat biaya.

4.1.4 Jumlah Staff Pengajar SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Staff adalah sekelompok orang yang bekerjasama membantu seorang ketua dalam mengolah sesuatu. Staff di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru terdiri dari tenaga PNS, Guru honor, dan tenaga honor, yang semuanya berjumlah 81orang.

Lebih jelasnya lagi lihat data guru yang disajikan dalam bentuk table di bawah ini:

4.1.5 Identitas Sekolah

Tabel 2

IDENTITAS SEKOLAH

1.	Nama Sekolah	: SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU
2.	Nomor Identitas Sekolah (NIS)	: 211
3.	Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 344096004003
4.	Status Akreditasi	: Amat Baik
	Kecamatan	: SUKAJADI
	Kabupaten/Kota	: PEKANBARU
	Propinsi	: RIAU
	Kode Pos	: 28124
	Telepon & Faksimili	: 0761 – 35778
	Website	: smkmhd2pku.sch.id
	E-mail	: admin@smkmhd2pku.sch.id
6.	Status Sekolah	: <input type="checkbox"/> Negeri <input checked="" type="checkbox"/> Swasta
7.	Nama Yayasan	: PD Muhammadiyah Kota Pekanbaru

4.1.6 Keadaan Fisik Sekolah

Keadaan fisik Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru meliputi sarana dan prasarana serta gedung dan perlengkapan sebagai berikut:

A. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMK MUHAMMADIYAH 2 Pekanbaru terdiri dari:

1. Ruang belajar
 - Ruang kelas
 - Ruang laboratorium bahasa
 - Ruang laboratorium komputer
2. Ruang kantor
 - Ruang kepala sekolah
 - Ruang guru
 - Ruang Tata Usaha (TU)
 - Ruang piket
 - Ruang rapat
 - Ruang administrasi
3. Ruang perpustakaan
4. Ruang penunjang lainnya
 - Ruang OSIS (IPM)
 - Ruang UKS
 - Ruang kantin

- Toilet siswa dan guru
- Mushalla
- Mini market
- Aula terbuka
- 5. Lapangan atau halaman
 - Lapangan upacara
 - Lapangan olahraga
 - Parkir guru
 - Parkir siswa (Di luar sekolah)

B. Gedung dan Perlengkapan

Tabel 3
Gedung dan Perlengkapan

No	Nama	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang belajar		
	• Ruang kelas	41 ruang	Baik
	• Ruang labor bahasa	1 ruang	Baik
	• Ruang labor komputer	4 ruang	Baik
2.	Ruang kantor		
	• Ruang kepala sekolah	1 ruang	Sangat Baik
	• Ruang guru	1 ruang	Sangat Baik
	• Ruang Tata Usaha (TU)		

	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang piket • Ruang rapat • Ruang administrasi 	<p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p>	<p>Sangat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Sangat Baik</p> <p>Sangat Baik</p>
3.	Ruang perpustakaan	1 ruang	Sangat Baik
4.	Ruang penunjang lainnya		
	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang OSIS (IPM) • Ruang UKS • Ruang kantin • Toilet kepala sekolah • Toilet guru • Toilet Tata Usaha (TU) • Toilet siswa • Toilet siswi • Mushalla • Mini market • Aula terbuka • Bengkel (TKJ) • Gudang • Travel (UPW) • Ruang praktik kerja administrasi 	<p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>2 ruang</p> <p>2 ruang</p> <p>2 ruang</p> <p>2 ruang</p> <p>2 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>3 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p>	<p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Sangat Baik</p> <p>Sangat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p>

	perkantoran	1 ruang	Baik
		1 ruang	Sangat Baik
		1 ruang	Baik
5.	Lapangan atau halaman <ul style="list-style-type: none"> • Lapangan upacara • Lapangan olahraga • Parkir guru • Parkir siswa (Di luar sekolah) 	1 lapangan	Baik
		1 lapangan	Baik
		1 ruang	Baik
		1 lapangan	Baik

C. Jenis Bangunan yang Mengelilingi Sekolah

SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kota Pekanbaru. Secara geografis, SMK MUHAMMADIYAH 2 Pekanbaru terletak di tengah-tengah perumahan penduduk sehingga kebisingan yang ditimbulkan dari kendaraan bermotor tidak terdengar sampai ke lingkungan sekolah sehingga suasana di dalam lingkungan sekolah menjadi sangat tenang dan nyaman untuk proses belajar mengajar. Kondisi lingkungan sekolah yang demikian memungkinkan siswa belajar lebih tenang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

D. Kondisi Lingkungan Sekolah

Letak atau lokasi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru relatif dekat dari jalur transportasi sehingga memudahkan jalan akses menuju SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Sanitasi di sekolah ini tergolong baik dan lancar. Tidak hanya itu saja, kebersihan lingkungan sekolah ini juga relatif baik, terbukti dengan terjaganya kebersihan baik di halaman sekolah, ruang setiap kelas, maupun ruang yang lainnya.

4.1.7 Fasilitas sekolah

Hal yang sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah tersedianya fasilitas belajar mengajar di SMK PGRI Pekanbaru, antara lain:

A. Ruang Kepala Sekolah

Tabel 4

Sarapa dan Prasarana Ruang Kepala Sekolah

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Kepala Sekolah	1
2.	Kursi Kepala Sekolah	1
3.	Kursi Hadap	2
4.	Kursi Tamu	1 set
5.	Lemari Data	2
6.	Filing Kabinet	1

7.	Telepon	1
8.	Faksimile	1
9.	Jam Dinding	1
10.	Bendera Merah Putih	1
11.	Bendera Tut Wuri Handayani	1
12.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1
13.	Cermin	1
14.	Gorden	1 set
15.	Piala	
16.	Plakat	
17.	Piagam	
18.	Karpet	1
19.	Laci Kotak Surat	1
20.	Televisi	1
21.	Mesin <i>Central</i> CCTV	1
22.	Laptop	1
23.	Komputer PC	1 unit
24.	Printer	1 unit
25.	Kulkas	1
26.	AC	1
27.	Jaringan Internet	1 set
28.	Jaringan Listrik	1 set

B. Ruang Tata Usaha

Tabel 5

Sarana dan Prasarana Ruang Tata Usaha

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Tata Usaha	1
2.	Kursi Tata Usaha	1
3.	Komputer PC	3 unit
4.	Printer	2 unit
5.	Lemari Administrasi	1
6.	Jam Dinding	1
7.	Papan Data	1
8.	Rak Administrasi	1
9.	Mesin Kalkulator	1
10.	Televisi	1
11.	Kursi Tamu Tata Usaha	1
12.	Dispenser	1
13.	Kain Gordena	1 set
14.	AC	1
15.	Kamera CCTV	1
16.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1
17.	Gambar Kepala Sekolah	1
18.	Gambar Burung Garuda	1

19.	Lemari Tempat Alat Plastik	1
20.	Tong Sampah	1
21.	Jaringan Internet	1 set
22.	Jaringan Listrik	1 set

C. Ruang Guru

Tabel 6
Sarana Prasarana Ruang Guru

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Guru	15
2.	Kursi Guru	15
3.	AC	4
4.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1
5.	Gambar Garuda	1
6.	Kamera CCTV	2
7.	Kain Gordena	1 set
8.	Dispenser	1
9.	Papan Informasi	2
10.	Lemari	1
11.	Jam Dinding	1
12.	Tong Sampah	1
13.	Jaringan Internet	1 set
14.	Jaringan Listrik	1 set

D. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Tabel 7

Sarana dan Prasarana Ruang Wakil Kepala Sekolah

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Wakil Kepala Sekolah	1
2.	Kursi Wakil Kepala Sekolah	1
3.	Lemari Piala	3
4.	Lemari Administrasi	1
5.	Laptop	1 unit
6.	Printer	1 unit
7.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1
8.	Gambar Burung Garuda	1
9.	Kursi Hadap	2
10.	Kamera CCTV	1
11.	Tong Sampah	1
12.	Kain Gorden	1 set
13.	AC	1
14.	Dispenser	1
15.	Papan Informasi	1
16.	Jam dinding	1
17.	Jaringan Internet	1 set
18.	Jaringan Listrik	1 set

E. Ruang Rapat

Tabel 8

Sarana dan Prasarana Ruang Rapat

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Pimpinan Rapat	1
2.	Kursi Pimpinan Rapat	1
3.	Meja Peserta Rapat	4 set
4.	Kursi Peserta Rapat	43
5.	Papan Informasi	1
6.	Infokus	1
7.	Kain Gordien	1 set
8.	AC	3
9.	Tikar	1 set
10.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1
11.	Gambar Burung Garuda	1
12.	Tong Sampah	1
13.	Printer	1 unit
14.	Komputer PC	1 unit
15.	Jaringan Internet	1 set
16.	Jaringan Listrik	1 set

F. Ruang Perpustakaan

Tabel 9

Sarana dan Prasarana Ruang Perpustakaan

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Rak Buku	11
2.	Meja Baca	4
3.	Kursi Baca	4
4.	Rak Katalog	1
5.	Meja Petugas	2
6.	Kursi Petugas	2
7.	Papan Data	1
8.	Globe	1
9.	Peta Nasional	1
10.	Laci Kecil	1
11.	Kipas	1 set
12.	Jam Dinding	1
13.	Tong Sampah	2
14.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1
15.	Gambar Burung Garuda	1
16.	Jaringan Internet	1 set
17.	Jaringan Listrik	1 set

G. Labor Bahasa

Tabel 10

Sarana dan Prasarana Ruang Labor Bahasa

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Guru	1
2.	Kursi Guru	1
3.	Meja Siswa	42
4.	Kursi Siswa	42
5.	Gambar Burung Garuda	1
6.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1
7.	Jam Dinding	1
8.	AC	2
9.	Speaker	1
10.	Kipas	2
11.	Perlengkapan Labor Bahasa	42
12.	TV	1
13.	Kamera CCTV	1
14.	Komputer	1 unit
15.	Papan Tulis	1
16.	Kain Gorden	1
17.	Jaringan Internet	1 set
18.	Jaringan Listrik	1 set

H. Ruang Praktek Komputer

Tabel 11

Sarana dan Prasarana Ruang Praktek Komputer

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Guru	1
2.	Kursi Guru	1
3.	Meja Siswa	40
4.	Kursi Siswa	40
5.	Komputer PC	40 set
6.	Printer	2 unit
7.	Tong Sampah	1
8.	Gambar Burung Garuda	1
9.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1
10.	Papan Tulis	1
11.	Jam Dinding	1
12.	Kain Gorden	1 set
13.	Karpet	1
14.	Kamera CCTV	1
15.	AC	2
16.	Kipas	2
17.	Jaringan Internet	1 set
18.	Jaringan Listrik	1 set

I. Ruang OSIS

Tabel 12

Sarana dan Prasarana Ruang OSIS

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Guru	3
2.	Kursi Guru	3
3.	Kursi Siswa	3
4.	Komputer	1 unit
5.	Printer	1 unit
6.	Papan Struktur	1
7.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1
8.	Kain Gorden	1 set
9.	Kipas	1
10.	Jaringan Internet	1 set
11.	Jaringan Listrik	1 set
12.	Jam Dinding	1
13.	Gambar Burung Garuda	1
14.	Tong Sampah	1
15.	Lemari	1

J. Ruang Kelas

Tabel 13

Sarana dan Prasarana Ruang Kelas

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Guru	1
2.	Kursi Guru	1
3.	Meja Siswa	42
4.	Kursi Siswa	42
5.	Kipas	2
6.	Kain Gorden	1 set
7.	Tong Sampah	1
8.	Papan Tulis	1
9.	Infokus	1
10.	Papan Absensi	1
11.	Pot Bunga	1
12.	Struktur Organisasi Kelas	1
13.	Denah Tempat Duduk	1
14.	Daftar Piket Kelas	1
15.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1
16.	Sapu	2
17.	Kain Pel	1
18.	Penghapus Papan Tulis	1
19.	Alas Meja Guru	1
20.	Jaringan Internet	1 set
21.	Jaringan Listrik	1 set

4.1.8 Penggunaan Sekolah

Fasilitas sekolah yang ada di SMK MUHAMMADIYAH 2 Pekanbaru antara lain ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru, ruang wakil kepala sekolah, ruang rapat, ruang perpustakaan, labor bahasa, ruang praktek komputer, ruang OSIS, ruang kelas, ruang UKS, fasilitas wifi, kantin, kamar mandi, mushalla, dan lain-lain. Semua fasilitas tersebut dapat digunakan oleh warga SMK MUHAMMADIYAH 2 Pekanbaru. Tidak ada sekolah-sekolah lain yang ikut menggunakan fasilitas tersebut.

Fasilitas sekolah berupa ruang belajar mengajar di SMK MUHAMMADIYAH 2 Pekanbaru cukup banyak, sehingga sangat mencukupi kegiatan belajar mengajar siswa tanpa harus bergantian. Oleh karena itu, di MUHAMMADIYAH 2 Pekanbaru tidak ada pembagian jam belajar pagi, siang sore. Semua siswa MUHAMMADIYAH 2 Pekanbaru serentak dari pagi hari pukul 07.10 WIB, dan pulang pada sore hari pukul 15.20 WIB.

4.1.9 Keadaan Guru dan Siswa

A. Ketenagaan

Tenaga yang ada pada MUHAMMADIYAH 2 Pekanbaru terdiri dari Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Tenaga Pendidik adalah tenaga yang diangkat oleh pemerintah, Yayasan atau oleh sekolah dan bertugas sebagai Tenaga Guru pada Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Tenaga Kependidikan adalah Tenaga Pegawai yang diangkat oleh yayasan atau sekolah yang bertugas mendata, memelihara serta mengarsipkan semua data/inventaris milik sekolah.

Guru

Tabel 14 Keterangan Status Guru

No	Status Kepegawaian	Jumlah	Menurut Ijazah		Menurut Bidang Ajar			
			S1	S2	Normatif	Adaptif	Prod	BK
1	GTY	44	30	7	10	9	18	1
2	DPK	4	4	0	2	1	1	0
3	GB	1	1	0	0	0	1	0
4	GTT	19	22	4	9	2	12	2
TOTAL		68	57	11	21	12	32	3

TATA USAHA

Tabel 15

Keterangan Status Tata Usaha

No	Status Kepegawaian	Jumlah	Menurut Ijazah			
			SLTA	D3	S1	S2
1	KTY	8	4	1	3	
2	KTT	6	1	2	2	1
TOTAL		14	5	3	5	1

B. Kesiswaan

Tabel 16

Jumlah Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru TP. 2019/2020

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Siswa			
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
1	Rekayasa Perangkat Lunak	29	31	23	83
2	Teknik Komputer dan Jaringan	91	100	99	290
3	Multimedia	65	52	42	159
4	Bisnis Daring dan Pemasaran	36	31	32	99
5	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	108	131	132	371
6	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	71	98	95	264
7	Perbankan Syariah	24	-	-	24
JUMLAH		424	443	423	1290

A. Interaksi Sekolah

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, diperoleh beberapa gambaran mengenai interaksi sosial Antara warga SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Interaksi sosial ini terjadi antara kepala sekolah, guru, karyawan, serta siswa. Antara kepala sekolah dengan guru memiliki sebuah jalinan komunikasi yang baik yakni Nampak dari adanya kegiatan-kegiatan rutin yang bersifat harian, mingguan maupun dalam acara-acara tertentu. Dalam kesehariannya setiap kali guru bertemu dengan kepala sekolah selalu berjabat tangan dan selalu menyapa.

Diantara para guru sendiri juga terjalin hubungan komunikais yang baik, hal tersebut terlihat dari berbagai aktivitas yang dilakukan di sekolah, seperti saling berjabat tangan, memberi salam, memberi senyum ketika bertemu dengan sesama guru, mengadakan pertukaran jam pelajaran dengan kesepakatan bersama jika salah satu guru pada hari tertentu berhalangan hadir. Hubungan antara guru dengan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru juga berlangsung dengan baik. Ketika guru lewat dihadapan siswa, biasanya siswa menyapa dan mengucapkan salam, setelah itu bersalaman. Guru pun menjawab sapaan dan salam siswa dengan senyuman. Selain itu komunikasi juga terlihat dari berbagai kegiatan yang tidak hanya diikuti oleh guru saja, melainkan semua warga SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Namun masih ada beberapa guru yang menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi dengan guru lain, begitu juga dengan siswa, siswa di SMK Muhammadiyah 2 juga masih banyak yang menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi dengan teman sebaya mereka.

B. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, diperoleh beberapa gambaran mengenai tata tertib yang berlaku dan harus dipatuhi oleh siswa-siswi mulai dari awal masuk sampai mereka pulang atau jam pelajaran habis.

Tabel 17

Adapun tata tertib yang ada di SMK Muihammadiyah 2 Pekanbaru

No	Peraturan	Sanksi pelanggaran
1	Gerbang sekolah sudah ditutup pukul 07.10 WIB.	Diperkenankan masuk dengan membayar denda sebelum mendapatkan izin masuk.
2	Berpakaian sesuai dengan aturan dan jadwal yang telah ditentukan (baju, celana, rok dan jilbab).	<ul style="list-style-type: none"> • Diperkenankan masuk dengan memberikan jaminan. • Pembinaan dan hukuman berbentuk kebersihan sekolah setelah pulang sekolah.
3	Tidak dibenarkan memiliki rambut panjang (bagi siswa laki-laki).	Rambut dipotong di tempat dan dilakukan pembinaan.
4	Baju dimasukan ke dalam celana atau rok (sesuai dengan model).	Diberikan teguran hukuman kebersihan.
5	Tidak dibenarkan menggunakan aksesoris yang berlebihan (di leher, tangan dan kaki).	Barang ditangkap dan bisa diambil oleh orang tua/wali.
6	Memakai tali pinggang warna hitam dan ukuran standar pelajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Ditangkap dan bisa diambil oleh orangtua/wali. • Siswa/i yang tidak memakai tali pinggang, diperkenankan masuk dengan memberi jaminan serta

		diberikan hukuman kebersihan setelah pulang sekolah.
7	Selama di lingkungan sekolah, siswi muslim wajib berjilbab.	Tidak dibenarkan berada di lingkungan sekolah dan dilakukan pembinaan.
8	Sepatu warna hitam dan model standar belajar. Sepatu untuk seragam khusus (praktek) menyesuaikan	Sepatu ditangkap dan bisa diambil oleh orangtua/wali.
9	<p>Kaos kaki panjang minimal 15 cm dari permukaan telapak kaki.</p> <p>a) Seragam putih abu-abu, kaos kaki warna putih polos.</p> <p>b) Seragam pramuka, kaos kaki warna hitam polos</p> <p>c) Seragam khusus (praktek), warna kaos kaki menyesuaikan</p> <p>d) Seragam muslim, kaos kaki warna putih/hitam polos</p> <p>e) Seragam olahraga, kaos kaki warna putih/hitam polos</p>	Barang ditangkap dan diambil oleh orangtua/wali.
10	Dilarang memiliki <i>handphone</i> yang berisikan hal-hal negatif.	<i>Handphone</i> ditangkap dan dilakukan pembinaan bersama orangtua/wali.

11	Dilarang melawan, melecehkan guru secara ucapan dan perbuatan.	Pembinaan bersama orangtua/wali.
12	Dilarang bermain <i>handphone</i> pada saat pembelajaran.	<i>Handphone</i> ditangkap dan diambil oleh orangtua/wali.
13	Dilarang mendengarkan musik pada saat jam pelajaran.	Barang ditangkap dan diambil oleh orangtua/wali.
14	Dilarang mengecat rambut dan kuku	Rambut dan kuku dikembalikan seperti semula dan melakukan pembinaan.
15	Dilarang merokok	Diberi hukuman efek jera dan pembinaan bersama orangtua/wali.
16	Tidak dibenarkan untuk keluar sekolah tanpa izin (cabut).	Pembinaan bersama orangtua/wali.
17	Melaksanakan piket kelas selesai pelajaran berakhir.	Diberikan hukuman berupa kebersihan dan pembinaan.
18	Dilarang membawa barang terlarang (komik, novel atau cd porno, senjata tajam, miras, obat terlarang, alat perjudian, dll).	<ul style="list-style-type: none"> • Barang ditangkap dan dapat diambil oleh orangtua/wali. • Dilakukan pembinaan bersama orangtua/wali.
19	Dilarang melakukan tindakan kriminalitas yang melanggar hukum.	Pembinaan bersama orangtua/wali.
20	Dilarang merusak fasilitas sekolah	Penggantian kerugian dan pembinaan.

21	Dilarang menggunakan kontak lensa, tindik, tato dan cat kuku.	Dilakukan pembinaan hingga sampai kepada orangtua/wali.
22	Dilarang menggunakan sandal	Barang ditangkap dan dapat diambil oleh orangtua/wali.
23	Dilarang melakukan perbuatan asusila.	Pembinaan hingga dikembalikan kepada orangtua/wali.
24	Izin tidak harus melalui guru piket/wali kelas.	Keizinan tidak diterima.
25	Dilarang berkumpul di parkir atau duduk di atas kendaraan orang lain.	Diberikan teguran dan hukuman kebersihan.
26	Parkir pada tempat yang ditentukan dengan rapi dan tertib.	Diberikan penertiban atau ban dikempeskan.
27	Wajib mengikuti upacara dan kerohanian serta kegiatan lain yang bersifat insidental.	Diberikan hukuman berupa kebersihan dan pembinaan.

Pelaksanaan Jam Pelajaran SMK MUHAMMADIYAH 2 Pekanbaru.

- Kegiatan Belajar Mengajar
 1. Bel masuk jam pertama pada pukul 07.10 WIB.
 2. Bel istirahat pertama pada pukul 10.00 WIB.
 3. Bel istirahat kedua pada pukul 12.20 WIB.
 4. Bel pulang dibunyikan pada pukul 15.20 WIB.

C. Bidang Administrasi

Koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan pendidikan harus diselenggarakan oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan terarah yang memerlukan pendekatan pengadministrasi yang efektif dan efisien.

Administrasi sekolah yang menggunakan beberapa pendekatan

- a. Berorientasi kepada tujuan yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua SDM, sarana dan prasarana secara tempat dan berhasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah secara sistematis dan terpadu.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai unit pelaksanaan teknis (UPT) pendidikan formal, secara garis besar memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pendidikan formal selama jangka waktu tertentu sesuai dengan jenis dan sifat sekolah
- b. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- c. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan serta bimbingan karir bagi siswa sekolah

- d. Membina Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)
- e. Melakukan urusan tata usaha dan urusan rumah tangga sekolah
- f. Membina kerjasama orang tua siswa, masyarakat, dan dunia usaha
- g. Bertanggung jawab kepada kepala kantor dinas pendidikan propinsi Riau dan Kota Pekanbaru

4.2. Temuan Khusus

Pengajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di Kelas X OTKP 1

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penelitian pada tanggal 20 Januari sampai dengan 02 maret 2020 dengan guru seni budaya mayang. Didalam pengajaran seni budaya (tari persembahan) di kelas X OTKP 1 Muhammadiyah Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 berjalan dengan baik. Pada pengajaran seni budaya khususnya seni tari, guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pengajaran (RPP) yang telah ditetapkan pada kelas X OTKP 1 yaitu materi tari persembahan. Didalam rpp yaitu terdapat pada indikator pencapaian kompetensi

- a) Mengidentifikasi ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari persembahan),
- b) Menirukan ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari persembahan),
- c) membandingkan ragam gerak tari tradisi dilingkungan tempat tinggal siswa denga daerah lain berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari persembahan),
- d) Menampilkan rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari persembahan),
- e) Membuat deskripsi rangkaian ragam

gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari persembahan), f) Mempresentasikan deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari persembahan). Hanya saja didalam pengajaran seni budaya (tari persembahan) ada beberapa kendala yang terjadi selama proses pengajaran. Maka seorang guru harus memberikan materi pengajaran kepada siswa dengan maksimal yaitu dengan cara merancang strategi yang tepat pada proses pengajaran yang berpedoman pada kurikulum, silabus, rpp, metode, sarana dan prasarana, dan evaluasi.

Secara teoritis, menurut Abidin (2014:22) kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar”, dan teori kurkulum berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar

Pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan. Secara praktis, kurikulum 2013 menganut: 1) pengajaran yang dilakukan guru dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pengajaran disekolah,dikelas, dimasyarakat. 2) pengalaman belajar langsung peserta didik sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peseta didik.

Di SMK Muhammadiyah Pekanbaru dalam proses belajar mengajar mengacu kepada kurikulum 2013, dalam pengajaran seni budaya guru

mempersiapkan perangkat belajar seperti silabus, rencana pengajaran (RPP), langkah pengajaran, dan evaluasi hasil belajar siswa.

Hasil dari wawancara yang dilakukan penelitian dengan guru seni budaya, mayang yang mengatakan bahwa kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran seni budaya di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru :

“ Kurikulum yang digunakan di SMK Muhammadiyah Pekanbaru adalah kurikulum 2013 yang mana tujuannya adalah agar siswa dan siswi memiliki kemampuan untuk lebih aktif dalam memahami suatu pelajaran dan lebih kreatif , inovatif, produktif, efektif, lebih memahami sikap spiritual dan bersosialisasi baik dilingkungan sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat”.

Silabus

Menurut yunus Abidin (2014: 289) silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pengajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok, kegiatan pengajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan di lapangan selama penelitian. Dalam pengajaran seni budaya guru X OTKP 1 menggunakan silabus SMA keelas X OTKP 1 yang telah disediakan langsung oleh pemerintah sebagai acuannn bagi guru agar pengajaran dapat berjalan dengan baik dan lancer.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru seni budaya dikelas X OTKP 1 Smk Muhammadiyah Pekanbaru : “ Dalam Pengajaran Seni Budaya (Tari Persambahan) Dikelas X OTKP 1 . Guru Menggunakan Silabus SMK kelas

X OTKP 1 yang telah disediakan langsung oleh pemerintah sebagai acuan bagi guru agar pengajaran dapat berjalan dengan baik.”.

Silabus yang digunakan guru seni budaya di kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru adalah silabus yang telah ditetapkan.

Seni Tari

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas : X (Sepuluh)

Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

- **KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak Tari Tradisi	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep, teknik, dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dengan seksama beberapa contoh ragam gerak tari tradisi dari beberapa daerah setempat menggunakan media audio-visual • Mengidentifikasi ragam gerak tari daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur berbagai iringan
4.1 Meragakan gerak Tari Tradisional berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur, sesuai dengan hitungan/ketukan	<ul style="list-style-type: none"> • Ragam gerak tradisi daerah setempat • Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan melakukan latihan ragam gerak tari tradisi daerah setempat dengan cara meniru • Membandingkan ragam gerak tari tradisi di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> Menampilkan, membuat dan mempresntasikan deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi setempat berdasarkan konsep, dan prosedur
3.2 Memahami bentuk, jenis, dan nilai	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk, jenis dan nilai estetis tari tradisi daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati secara seksama contoh-contoh gambar maupun video visual ragam gerak tari tradisi setempat berdasarkan simbol jenis dan nilai estetis sesuai iringan
4.2 Meragakan ragam gerak Tradisional berdasarkan konsep, teknik dan proedur tari sesuai dengan iringan	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk, jenis dan nilai estetis iringan tari tradisi setempat Peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi simbol, jenis dan nilai estetis dengan berbagai macam music iringan ragam gerak tari tradisi setempat kaitnnya dengan ragam gerak tari Melakukan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai dengan yang di tiru Mengdiskusikan dan melakukan latihan gerak tari tardisi daerah setempat sesuai dengan yang di tiru

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Meragakan dan mempresentasikan merangkai berbagai ragam gerak tari setempat sesuai dengan symbol, jenis, dan nilai estetis sesuai dengan iringan
<p>3.3 Menganalisis konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perbandingan konsep teknik dan prosedur pada gerak tari tradisi daerah lain (nusantara) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati hubungan antara konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi tari setempat dengan tari tradisi daerah lain (nusantara) sesuai iringan dengan melalui audio visual
<p>4.3 Meragakan ragam gerak tradisional berdasarkan konsep, teknik dan prosedur tari sesuai dengan iringan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gerak tari tradisi lain (nusantara) sesuai dengan iringan tari tradisi daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hubungan antara konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi lain (nusantara) sesuai iringan dengan melalui audio visual • Mengidentifikasi hubungan antara konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi lain (nusantara) dengan berbagai macam iringan tari

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<p>lain (nusantara)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peragaan tari tradisi daerah lain (nusantara) sesuai dengan iringan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan membandingkan gerak dasar tari tradisi daerah lain (nusantara) di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain hasil dari menghubungkan antara teknik, konsep, dan prosedur • Melakukan latihan ragam gerak tari tradisi daerah lain (nusantara) • Menampilkan dan membuat deskripsi ragam gerak tari tradisi daerah lain (nusantara) hasil menghubungkan antara teknik, konsep, prosedur sesuai iringan
<p>3.4 Menganalisis bentuk, jenis, nilai estetis dan fungsi ragam gerak tari tradisi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk, jenis, nilai estetis dan fungsi tari tradisi daerah lain (nusantara) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati beberapa contoh ragam tari tradisi daerah lain (nusantara) berdasarkan jenis, fungsi, symbol dan nilai estetis suatu kelompok masyarakat melalui media gambar dan/audio-visual
<p>4.4 Membuat tulisan mengenai jenis,</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
fungsi, bentuk, dan nilai estetis sebuah karya tari	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan tari tradisi daerah lain (nusantara) mengenai jenis, fungsi, dan bentuk estetis sebuah karya tari 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hubungan antara symbol, jenis, dan nilai estetis dalam pertunjukan karya tari tradisi yang di amati • Menganalisis keterkaitan antara karya seni tari dan nilai-nilai estetik dalam kebudayaan masyarakat tempat siswa berada • Mengkomunikasikan hasil analisisnya tentang pagelaran karya tari tradisi dalam bentuk kritik tari baik lisan maupun lisan

D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Permendikbud No.65 Tahun 2013 dalam Yunus Abidin (2014:293) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka atau satu pertemuan atau lebih. RPP di kembangkan dari silabus untuk

mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan dilapangan selama penelitian. Dalam pelaksanaan pembelajaran kelas otkp 1 mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Karena guru wajib membuat rencana pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran dengan baik, supaya proses pelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran guru kelas X OTKP 1 berpedoman pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Berdasarkan hasil observasi penelitian di lapangan, penulis melihat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya di kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru di laksanakan dengan berpedoman kepada buku seni budaya kurikulum 2013 yang selanjutnya dikembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Penulis akan memaparkan rencana pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari persembahan) di kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya yaitu tari persembahan di kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru ada beberapa langkah dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan oleh guru di dalam kelas dengan peserta didik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMK Muhammadiyah 2 Ekanbaru
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Tari)
Kelas/ Semester	: X/ Genap
Materi Pokok	: Konsep, Teknik, dan Prosedur Tentang Tari Tradisi Daerah Setempat (Tari Persembahan)
Alokasi Waktu	: 6 Minggu x 2 Jam Pelajaran @ 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI - 1 dan KI - 2 : Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku, Jujur, Santun, Peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI - 3** : Memahami, Menerapkan, dan Menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI - 4** : Mengolah, Menalar, dan Menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami Konsep, Teknik Dan Prosedur Dalam Ragam Gerak Tari Tradisi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan Konsep, Teknik, dan Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) dengan berbagai iringan • Menirukan ragam gerak tari tradisi daerah setempat(Tari Persembahan) • Membandingkan ragam gerak tari tradisi di lingkungan tempat tinggal siswa berdasarkan dengan daerah lain berdasarkan Konsep, Teknik, dan Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)
4.1 Meragakan Gerak Tari Tradisional Berdasarkan Konsep, Teknik, Dan Prosedur Sesuai Dengan Hitungan / Ketukan	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilakan rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan Konsep, Teknik, dan Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) • Membuat deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan Konsep, Teknik, dan Prosedur tentang tari trasdisi daerah setempat (Tari Persembahan) • Mempresentasikan deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan Konsep, Teknik, dan Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat.

- Mengidentifikasi ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur dengan berbagai iringan
- Menirukan ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)

- Membandingkan ragam gerak tari tradisi di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur
- Menampilkan rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur
- Membuat deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur
- Mempresentasikan deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur

D. Materi Pembelajaran

- Konsep, Teknik, dan Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)
- Ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)
- Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ ketukan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Sainifik

Metode : Ceramah, Demotrasi, Diskusi, dan Penugasan

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembaran kerja (siswa)
- Lembar Penilaian
- LCD Proyektor

Alat/ Bahan :

- Penggaris, Spidol, Papan Tulis
- Laptop & Infocus
- Speaker

G. Sumber Belajar

- Buku Seni Budaya Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku refensi yang relevan
- Lingkungan setempat

- Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1	Pertemuan Ke-1 (2 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka memanjatkan puji <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan beserta berdoa untuk memulai pembelajaran. • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. • Menyiapkan fisik dan psikis peserta dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi /tema/kegiatan sebelumnya. • Meningkatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materitema/projek ini di kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi: <i>Konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yagn berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi ini, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada kelompok belajar. • Pembagian Kelompok • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langka pembelajaran. 	

Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (Stimulasi/ Pemberian Rangsangan)	<p style="text-align: center;"><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Melihat (Tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/ foto/video yang relevan. → Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) • Pemberian contoh-contoh materi konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media intraktif, dsb → Membaca Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/ materi yang berhubungan dengan Konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) → Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) → Mendengar Pemberian materi Konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) oleh guru. → Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/ global tentang materi pelajaran mengenai materi: <i>Konsep tentang dari tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i> <p>Untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>

<p>Problem Statemen (Pertanyaan/Identifikasi Masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan Pertanyaan tentang materi : <i>Konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i></p> <p>Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data Collection (Pengumpulan Data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan :</p> <p>→ Mengamati objek/ kejadian Mengamati dengan seksama materi konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/ tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</p>

	<p>yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) → Mengumpulkan Informasi Mencatat semua informasi tentang materi konsep tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan Ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai dengan pemahamannya. → Saling Tukar Informasi tentang materi : <i>Konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data Processing (Pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p>

	<p>→ Berdiskusi Tentang data dari materi : <i>Konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</p>
<p>Verification (Pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah Keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yan bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ ketukan</p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalation (Menarik Kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi peragaan gerak tari tradisi setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ ketukan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan</p>

	<p>pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ ketukan</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <p>→ Bertanya atas pendapat tentang matri Konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KRATIFITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : Konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal belum dipahami, atau guru yang meleparkan beberapa pertanyaan kepada siswa yang berkaitan tentang materi konsep tentang tari tradisi daerah setempat akan selesai dipelajari.</p> <p>→ Menyelasaikan uji kompetensi untuk materi konsep tentang tari tradisi daerah setempat yang terdapat pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p> <p>→</p> <p>Catatan : Selama pembelajaran Konsep tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap : nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rsa ingin tahu, peduli lingkungan</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi konsep tentang tradisi daerah setempat yang baru dilakukan.
- Mengadakan pekerjaan rumah untuk materi pembelajaran tradisi daerah setempat yang baru diselesaikan.
- Mengadakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/untuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran konsep tentang tari tradisi daerah setempat
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/untuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran konsep tentang tari tradisi daerah setempat kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.
-

2 Pertemuan Ke-2 (2x45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran. • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari • Apabila materi tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu • Memberitahukan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (Stimulasi/ Pemberi Rangsang)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Teknik tari tradisi daerah setempat. • Pemberian contoh-contoh materi Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</p> <p>→ Mendengarkan Pemberian materi Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi penjelasan mengenai materi : <i>Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i></p> <p>Untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan, dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem Statemen (Pertanyaan/ Identifikasi Masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p>

	<p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i></p> <p>Yang tidak dipahami dari pada yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk cerdas dan belajar sepanjang hayat</p>
<p>Data Collection (Pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yan sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. → Membaca sumber selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dan berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang sedang dipelajari. → Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang sedang dipelajari. → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABURATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dlam beberapa kelompok untuk :</p>

	<p>→ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</p> <p>→ Mengumpulkan Informasi Mencatat semua informasi tentang materi Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan Ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling Tukar Informasi tentang materi : <i>Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i></p> <p>dengan ditangaapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh pengetahuan baru yang dapat disajikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data Processing (Pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABURATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari materi : <i>Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p>

	<p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i></p>
<p>Verification (Pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambahkan keluasan dan kedalam sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, taat aturan, kerja keras dan kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis maupun media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat secara sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk</p>

	<p>menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIFITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang poin-poin yang penting muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan ujian kompetensi untuk materi Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan pada siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan), berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap : nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran materi Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang baru dilakukan. • Mengadakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya diluar jam sekolah atau dirumah. 	

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio unjuk kerja yang benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas.
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Teknik tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi/tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.
- Pembagian kelompok belajar

<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberikan motivasi atau rangasangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) dengan cara:</p> <p>→ Melihat (Tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar kerja materi prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) Pemberian contoh-contoh materi Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca Kegiatan literasi ini dilakukan dirumah dan disekolah dengan membaca buku materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat.</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/ global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i></p> <p>Untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>

Problem Statemen (Pertanyaan/Identifikasi Masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan Pertanyaan tentang materi : <i>Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data Collection (Pengumpulan Data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan :</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Produser tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Produser tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Menyusun Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Produser tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/ tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi</p>

	<p>Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang telah disusun dalam pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk :</p> <ul style="list-style-type: none">→ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)→ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.→ Mempresentasikan Informasi Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai dengan pemahamannya.→ Salang tukar informasi tentang materi : <i>Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>Data Processing (Pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari materi : <i>Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</p>
<p>Verification (Pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta dedutif dalam membuktikan tentang materi : Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</p> <p>antara lain dengan : peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan peserta didik.</p>
<p>Generalization (Menarik Kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyampaikan :</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi produser tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara</p>

	<p>lisan, jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat yang mempresentasikan.</i></p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIFITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi: <i>Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Prosedur tentang materi tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i> yang akan dipelajari.</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap : nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang akan baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya diluar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/ produk/ portofolio/ unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Prosedur tentang tari tradisi daerah setempat kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

4 Pertemuan Ke-4 (2 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
- Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-

<p>sungguh dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :</p> <p><i>Ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (Stimulasi/ Pemberi Rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menyankan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi ragam gerak tari tradisi daerah setempat • Pemberian contoh-contoh materi ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca Kegiatan literasi ini dilakukan dirumah dan disekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain/materi yang berhubungan dengan Ragam gerak tari tradisi daerah setempat</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Ragam gerak tari daerah setempat (Tari Persembahan)</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Ragam gerak tari tradisi setempat (Tari Persembahan) oleh guru.</p>

	<p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk :</p> <p>→ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</p> <p>→ Mengumpulkan Informasi Mencatat semua informasi tentang materi Ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan Ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi <i>Ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan yang baru dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>Data Processing (Pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatannya dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : Penilaian peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan. → Mengolah informasi dari materi penilaian peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan yang udah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dalam bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi penilaian peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan.
<p>Verification (Pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambahlan keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i> <p>Antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (Menarik Kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis maupun media lainnya untuk

	<p>mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengemukakan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang dilakukan dan peserta didik diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru yang meleparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berprilaku jujur, tangguh menghadapi masalah</p>	

tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan
Kegiatan Penutup (15 Menit)
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk pelajaran Ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas. • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Ragam gerak tari tradisi daerah setempat kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasam yang baik.
5
Pertemuan Ke-5 (2 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalm mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan kegiatan pembelajaran yan akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. • Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang

<p>akan dilakukan.</p> <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari • Apabila materitema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat(Tari Persembahan) sesuai dengan iringan/ketukan</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Inti (60 Menit)</p>	
<p>Sintak Model Pembelajaran</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p>
<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangasangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan (Tari Persembahan) dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan • Pemberian contoh-contoh materi peragaan gerrak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan untuk dikembangkan peserta didik, derai media interaktif, dsb <p>→ Membaca Kegiatan literasi ini dilakukan dirumah dan disekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan</p>

	<p>dengan Peragaan tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ ketukan</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Peragaan tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>Untuk melatih rasa <i>syukur</i>, dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian mencari informasi</p>
<p>Problem statemen (Pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran yang kritis yang perlu untuk dan belajar sepanjang hayat</p>
<p>Data collection (Pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan :</p>

	<p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk :</p> <p>→ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan</p> <p>→ Mengumpulkan Informasi Mencatat semua informasi tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan Ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar Informasi tentang materi : <i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat disajikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti,jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data Processing (Pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan (CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatannya dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari materi : <i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya atau pun dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan.</p>
<p>Verification (Pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p>

	<p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan infoemasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada pendapat yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>Antara lain dengan : Peserta didik dan guru bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (Menarik Kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Peragaan tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis maupun media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai dengan iringan/ketukan</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan dan dianggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan yang dilakukan oleh peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi :</p> <p>:</p>

	<p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Peragaan tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru yang melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan yang akan selesai dipelajari.</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p> <p>→</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap : nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di jam sekolah atau dirumah. <p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang telah selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai iringan/ketukan. • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar akan diberi paraf serta 	

- diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas.
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

6 Pertemuan Ke-6 (2 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Guru :	
Orientasi	
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 	
Apersepsi	
<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang dilakukan. 	
Motivasi	
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila matetitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Penilaian peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan)sesuai ketukan/iringan</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. 	
Pemberian Acuan	
<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, 	

	Untuk melatih rasa <i>syukur</i> , kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i> , ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (Pertanyaan/identifikasi)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yan

masalah)	<p>berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan Petanyaan tentang materi : Penilain peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan</p> <p>Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data Collection (Pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan :</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi penilaian peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpresentasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca dari berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi penilain peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi penilaian peragaan gerak tari tradisi daerah setempat</p>

	<p>(Tari Persembahan sesuai ketukan/iringan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</p> <p><u>COLLABOATION</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk :</p> <ul style="list-style-type: none">→ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi penilaian peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan.→ Mengumpulkan Informasi Mencatat semua informasi tentang materi penilaian peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar→ Mempresentasikan Ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri penilaian gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan sesuai dengan pemahamannya.→ Saling Tukar Informasi tentang materi : Penilaian peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai dengan ketukan/iringan <p>Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh pengetahuan baru yang dapat dijadikan bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>Data Processing (Pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : Penilaian peragaan tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan.</p> <p>→ Mengolah informasai dari materi penilaian peraagaan tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan menagamati dan kegiatan mengumpulkan informasi dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi penilian peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai dengan ketukan/iringan</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatanya data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah kelusan dan kedalaman sampai kepada penglolah informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan</p> <p>Antara lain dengan : peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>

<p>Generalzation (Menarik Kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi penilaian peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secar lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : Penilaian peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan → Mengemukakan pendapat atas presntasi yang dilakukan tentang materi penilaian peragaan gerak tari tradis daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi penilaian peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan yang dilakukan dan peseta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : Penilaian peragaan tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan → Menjawab pertanyaan tentang materi penilaian gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi penilaian peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan yang akan selesai dipelajari.
---------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi penilaian peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran penilaian peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap : nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingi tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran penilaian peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya diluar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran penilaian peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan. • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran penilaian peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) sesuai ketukan/iringan kepada kelompok yang memiliki kinerja yang dan kerjasama yang baik. 	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian Observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari terkait dalam proses pembelajaran maupun secara

umum. Pengamatan secara langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap.

No.	Nama Siswa	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1.	75	75	50	75	275	68,75	C
2.	

Keterangan :

- BS : Kerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tangung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai kriteria :
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor Maksimal = Jumlah sikap yang dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor Sikap = Jumlah skor dibagi jumlah yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode Nilai Predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik
 - 50,01 – 75,00 = Baik
 - 25,01 – 50,00 = Cukup
 - 00,00 – 25,00 = Kurang

5. Format diatas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya Jadi, singkatnya format penilaian disiapkan oelh guru terlebih dahulu. Berikut contoh format penilaian :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, Saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan	50		250	62,50	C
2	Ketika kani berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbiacara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor Penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor Penilaian = Jumlah Pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400

3. Skor Sikap = (Jumlah Skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$

4. Kode Nilai/ Predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format diatas juga bisa digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian, membuat kriteria penilaian dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik					
5	...	100	50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 Untuk Pernyataan yang tidak positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor Sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode Nilai/ Predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat Lampiran*)

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Uraian
- b. Instrumen Penilaian dan Penskoran
 - Instrumen Penilaian
 - 1) Apakah gerak tari memerlukan ruang, waktu, dan tenaga ?
Jelaskan
 - 2) Apa yang dimaksud dengan gerak tari bertenaga kuat dan bertenaga lemah ? Jelaskan
 - Penskoran
 - 1) Penskoran
Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap
Skor 3, jika penjelasan benar tapi kurang lengkap
Skor 2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap
Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap
 - 2) Pengolahan skor
Skor maksimum : 24
Skor perolehan siswa : SP

Nilai yang diperoleh siswa : SP/24 X 100

3. Penilaian Keterampilan

a. Penilaian Praktek

- 1) Teknik Penilaian : Tes Praktek
- 2) Instrumen Penilaian : Peragaan ragam gerak tari persembahan dengan musik iringan secara berkelompok

Aspek	Komponen	Skor				Bobot
		1	2	3	4	
						50%
	Jumlah					
						30%
	Jumlah					
						20%
	Jumlah					
	Jumlah Keseluruhan					

b. Penilaian Produk

Nama Proyek :

Nama Peserta Didik :

No.	Aspek	Skor			
		A	B	C	D
		86-100	71-85	56-70	>55
1	Ide/gagasan				
2	Komposisi				
3	Kreativitas				
4	Kerapihan dan Kebersihan				

4. Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dan pengayaan dilakukan degara setelah kegiatan penilaian.

Mengetahui

Pekanbaru, Juli 2020

Kepala SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Guru Bidang Study

Taharuddin, M. Pd

Mayang Pallupi, S. Pd

4.2.1. Materi Pembelajaran Seni Budaya Tari Persembahan Di Kelas X

OTKP 1 di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Pada pelaksanaan pengajaran seni budaya materi yang dignakan pada kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru adalah tari persembahan. Pembelajaran seni tari persembahan di kelas X OTKP 1 di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang digunakan oleh guru ada beberapa pertemuan yaitu 6 kali pertemuan.

Pada kegiatan pembelajaran tari persembahan dapat dilakukan dan dilaksanakan oleh para siswa sesuai dengan tujuan pembelajran dan kompetensi dasar yang telah di tetapkan oleh silabus. Adapun penjelasan setiap pertemuan yaitu adalah sebagai berikut :

Pertemuan pertama (Senin, 20 Januari 2020)

Kegitan pendahuluan

- a. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggota kelas dengan memberikan salam
- b. Guru melakukan absensi dengan memanggil nama siswa satu persatu
- c. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan di pelajari yaitu konsep tentang tari tradisi setempat (tari persembahan)

Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan materi pembelajaran konsep tentang tari tradisi daerah setempat (persembahan)
- b. Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok dari 26 siswa setiap kelompok yang berisikan 5 atau 7 siswa

Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan materi yang telah diberikan kepada siswa.
- b. Guru mengevaluasi materi yang telah diberikan kepada siswa
- c. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan kedua (Senin, 27 Januari 2020)

Kegitan pendahuluan

- a. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggota kelas dengan memberikan salam

- b. Guru melakukan absensi dengan memanggil nama siswa satu persatu
- c. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan di pelajari yaitu konsep tentang tari tradisi setempat (tari persembahan)

Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan materi pembelajaran konsep tentang tari tradisi daerah setempat (persembahan)
- b. Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok dari 26 siswa setiap kelompok yang berisikan 5 atau 7 siswa

Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan materi yang telah diberikan kepada siswa.
- b. Guru mengevaluasi materi yang telah diberikan kepada siswa
- c. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan ketiga (Senin, 3 Februari 2020)

Kegiatan pendahuluan

- a. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggota kelas dengan memberikan salam
- b. Guru melakukan absensi dengan memanggil nama siswa satu persatu
- c. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan di pelajari yaitu konsep tentang tari tradisi setempat (tari persembahan)

Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan materi pembelajaran konsep tentang tari tradisi daerah setempat (persembahan)
- b. Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok dari 26 siswa setiap kelompok yang berisikan 5 atau 7 siswa

Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan materi yang telah diberikan kepada siswa.
- b. Guru mengevaluasi materi yang telah diberikan kepada siswa
- c. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan keempat (Senin, 10 Februari 2020)

Kegiatan pendahuluan

- a. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggota kelas dengan memberikan salam
- b. Guru melakukan absensi dengan memanggil nama siswa satu persatu
- c. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan di pelajari yaitu konsep tentang tari tradisi setempat (tari persembahan)

Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan materi pembelajaran konsep tentang tari tradisi daerah setempat (persembahan)
- b. Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok dari 26 siswa setiap kelompok yang berisikan 5 atau 7 siswa

Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan materi yang telah diberikan kepada siswa.
- b. Guru mengevaluasi materi yang telah diberikan kepada siswa
- c. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan kelima (Senin, 17 Februari 2020)

Kegiatan pendahuluan

- a. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggota kelas dengan memberikan salam
- b. Guru melakukan absensi dengan memanggil nama siswa satu persatu
- c. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan di pelajari yaitu konsep tentang tari tradisi setempat (tari persembahan)

Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan materi pembelajaran konsep tentang tari tradisi daerah setempat (persembahan)
- b. Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok dari 26 siswa setiap kelompok yang berisikan 5 atau 7 siswa

Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan materi yang telah diberikan kepada siswa.
- b. Guru mengevaluasi materi yang telah diberikan kepada siswa
- c. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan keenam (Senin, 2 Maret 2020)

Kegitan pendahuluan

- a. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggota kelas dengan memberikan salam
- b. Guru melakukan absensi dengan memanggil nama siswa satu persatu
- c. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan di pelajari yaitu konsep tentang tari tradisi setempat (tari persembahan)

Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan materi pembelajaran konsep tentang tari tradisi daerah setempat (persembahan)
- b. Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok dari 26 siswa setiap kelompok yang berisikan 5 atau 7 siswa

Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan materi yang telah diberikan kepada siswa.
- b. Guru mengevaluasi materi yang telah diberikan kepada siswa
Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

4.2.2 Metode Pembelajaran Seni budaya

Metode ceramah dilakukan guru pada saat akan memulai proses belajar mengajar, sebelum memulai proses belajar mengajar yaitu dalam penyampaian materi terlebih dahulu guru menjelaskan tujuan materi pembelajaran agar peserta didik lebih mengerti dan memahami dari matri

yang akan di ajarkan serta dapat dengan baik materi yang di sampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru seni budaya di kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru : “metode ceramah saya gunakan untuk membangkit semangat siswa dalam belajar, seperti suara keras agar siswa dapat mendengar dan memahami apa yang guru jelaskan pada materi tari persembahan.”

Dari hasil pegamatan pada saat proses belajar mengajar siswa terlihat serius dalam mendengarkan penjelasan yang diberikan guru seni budaya di kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. tetapi walaupun masih ada beberapa siswa tidak mendegarkan penjelasan yang diberikan oleh guru, guru tersebut bisa mengatasi kondisi yaitu bisa membuat suasana belajar mengajar menjadi menyenangkan.

4.2.3. Metode Demonstrasi

Dalam pengajaran seni budaya tari persembahan di kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru guru seni budaya menggunakan metode demonstrasi untuk memperagakan dan mempraktekan dan mempraktekan tari persembahan yang diajarkan guru kepada siswa. Dengan menggunakan metode demonstrasi proses penerimaan siswa dalam pelajaran akan lebih berkesan hingga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang di perlihatkan selama

pelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru seni budaya di kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sangat membantu saya dalam menjelaskan dan memperagakan tari persembahan, tujuan saya menggunakan metode tersebut agar siswa mampu dalam menarikan tari persembahan.

Hasil pengamatan penelitian di lapangan, pada metode ini dapat membantu guru dalam menjelaskan dan memperagakan materi pembelajaran kepada siswa agar lebih mengerti apa yang di sampaikan oleh guru tersebut.

4.2.4. Metode Diskusi

Metode diskusi yang digunakan guru agar siswa dapat lebih aktif dalam berfikir dan saling memberi tempat dalam berkerja sama di kelomponya masing-masing.

Dari hasil wawancara dengan guru seni budaya di kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru didapat bahwa “dengan menggunakan metode diskusi yang saya gunakan agar siswa lebih aktif dalam bekerja sama dan mendiskusikan berkelompok yang sudah di tentukan. Pertama mereka melakukan yaitu mencari referensi terlebih dahulu melalui internet”.

Berdasarkan hasil dari pengamatan penelitian di lapangan, guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5 atau 7 orang siswa yang akan

membahas materi tentang pelajaran seni budaya tari persembahan, dan guru mengarahkan berdiskusi tentang ragam gerak tari persembahan dan pengiring music tari pesembahan. Metode ini terlaksana, akan tetapi berjalan tidak sesuai dengan yang di harapkan. Karena ada beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan diskusi dengan baik, seperti mengobrol, tidur dan sibuk sendiri.

4.2.5. Metode Penugasan

Metode penugasan atau pemberian tugas cara guru memberikan tugas agar siswa bisa melakukan kegiatan belajar. Dalam pembelajaran seni budaya biasanya tugas yang diberikan guru dalam bentuk tertulis dan praktek.

Dari hasil wawancara dengan guru seni budaya di kelas X OTKP 1 di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru disimpulkan bahwa “biasanya tugas yang saya berikan kepada siswa seperti praktek menari.” Dari hasil pengamatan penelitian di lapangan, metode penugasan ini terlaksana dengan baik. Hanya saja kondisi dalam pelaksanaannya tidak sepenuhnya mendukung. Seperti pada saat 1 kelompok sedang latihan dan kelompok tidak duduk dan suasana ribut.

4.2.6. Sarana dan Prasarana

Menurut Rohman dan Sofan Amri (2013:6) sarana adalah peralatan dan perlengkapan secara langsung dipergunakan dan menunjang prose pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang

kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan edia pembelajaran. Prasarana adalah fasilitas yang tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan/ pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah,tetapi jka dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar , seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sekaligus lapangan olahraga.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru seni budaya dikelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru didapat bahwa “Dalam pengajaran seni budaya guru melakukan proses pembelajaran didalam kelas, dikarenakan sekolah belum memiliki ruangan khusus.”

Dari hasil pengamatan peneliti dilapangan, didalam pelaksanaan pengajaran seni tari di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru guru melakukan proses belajar mengajar didalam kelas dikarenakan sekolah tersebut belum memiliki ruang khusus untuk melakukan praktek tari. Dalam penggunaan media guru masih menggunakan alat seadanya yang ada disekolah seperti media laptop untuk memperlihatkan gerak tari kepada siswa dengan menggunakan alat bantuan pengeras suara seperti speaker untuk mendengarkan lebih jelas musik tari tersebut.

4.2.7. Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2013: 145) evaluasi pengajaran merupakan suatu komponen dalm sistem pengajaran, sedangkan sistem pengajaran merupakan implementasi kurikulum, sebagai upaya untuk

menciptakan belajar dikelas. Fungsi utama evaluasi dalam kelas adalah untuk menentukan hasil-hasil urtan pengajaran. Seorang guru harus melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan pada anak didik tercapai dengan maksimal atau tidak.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan di lapangan selama penelitian. Dalam melakukan evaluasi hasil belajar terhadap siswa, guru bisa mengetahui seberapa besar siswanya dapat menguasai materi pelajaran yang telah diberikan. Evaluasi yang dilakukan guru yaitu melalui wirasa, wiras,wiraga dan kekompakan dalam teori maupun praktek.

Dari hasil wawancara dengan guru seni budaya dikelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru diperoleh informasi: “Biasanya saya memberikan penilaian pada praktek tari melalui wiraga, wirasa,, dan wirama serta kekompakan masing-masing kelompok. Untuk penilaian kriteria ketuntasan minimum (KKM) siswa kelas X OTKP 1 yaitu 75”.

Keberhasilan guru dalam menerapkan materi tari persembahan dapat dilihat dari hasil penilaian praktek dari mata pelajaran seni budaya (tari persembahan) dikelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Sesuai dengan pelaksanaan penilaian pada kurikulum K13, maka proses penilaian harus memperhatikan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada materi seni tari, khususnya tari persembahan, maka ranah kognitif, afek, dan psikomotorik tersebut akan tergambar langsung memlaui Wiraga, Wirasa, Wirama, dan harmoni.

Wiraga merupakan ungkapan fisik dari awal hingga akhir menari. Kemampuan wiraga berarti: a) Hafal gerakan tari yang menuntut daya ingat dan latihan yang berulang-ulang untuk menguasainya, b) Teknik, penguasaan keterampilan dalam mengungkapkan berbagai kualitas gerakan, pose, keselarasan gerak, hingga pengendalian tenaga yang dituntut oleh koreografi, c) Ruang, merupakan tuntutan penguasaan dalam mengetahui di mana menempatkan tubuh pada setiap gerak di dalam ruang.

Wirasa berarti kemampuan penari untuk menghayati atau menjiwai tarian yang dibawakannya. Kemampuan penari akan menentukan bagaimana karakter atau tema hingga pesan yang ingin dibawakan tarian akan tersampaikan pada penontonnya.

Wirama merupakan kepekaan penari terhadap irama musik yang mengiringi tarian. Kepekaan irama akan membuat tarian dan irama menjadi lebih menyatu dalam setiap unguap gerakannya.

Sedangkan Harmoni merupakan kepaduan interelasi secara keseluruhan penari terhadap tari yang dibawakannya. Kesatuan tari dari wiraga, wirasa, dan wirama akan terasa sangat padu jika dibawakan oleh penari yang memiliki kepekaan harmoni yang baik. Berbagai unsur pendukung lain seperti tata musik, pola lantai, desain panggung, dsb juga akan membantu membawa harmoni pada puncaknya.

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahawa penialain dalam seni tari khususnya tari persembahan adalah kognitif (Wiraga dan

Wirama), Afektif (Wirasa), dan psikomotorik (Wiraga dan Harmoni). Dengan demikian dapat dilakukan penilaian terhadap peserta didik, siapa yang telah mencapai keberhasilan diatas standar KKM 75 dan siapa yang belum mencapai KKM, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penilaian berikut ini :

Tabel 18 Evaluasi Harian

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kriteria Penilaian			Ket	Rata-Rata Nilai
			1	2	3		
1	Aditya Fargo	L	89	80	85	254	84.66
2	Amanda Rahayu	P	88	80	85	257	84.33
3	Annisa Hidayah	P	92	89	85	266	88.66
4	Ayu Andriani	P	90	88	85	263	87.66
5	Azrahras Dewi	P	80	70	85	235	78.33
6	Azrirah Nayanel	P	90	86	85	261	87
7	Dea Ananda	P	88	80	85	253	84.33
8	Difa Madi	P	89	80	85	254	84.66
9	Ismaila	L	82	70	85	237	79
10	Jihan Nadira	L	88	80	85	253	84.33
11	Lia Irnanda	P	90	84	85	259	86.33
12	M. Husen	L	89	80	85	254	84.66
13	M. Nabil	L	90	87	85	262	87.33

14	M. Riski Ardian	L	90	86	85	261	87
15	Mutiara	P	92	85	92	263	87.66
16	Novi Anggraini	P	88	80	85	253	84.33
17	Putri Devila	P	90	85	85	260	86.66
18	Putri Ramadhani	P	82	70	85	237	79
19	Rendi	L	92	85	85	263	87.66
20	Salsabilah	P	90	86	85	261	87
21	Selvia Anisa	P	88	80	85	253	84.33
22	Sinta Salsabilah	P	89	80	85	354	84.66
23	Sofia Zuljahrah	P	89	80	85	254	84.66
24	Viona	P	95	86	85	266	88.66
25	Wawanaswa	L	90	84	85	259	86.33
26	Windhi Anggi Marfiani	P	92	80	85	257	85.66
27	Dicky Gunawan	L	82	70	85	237	79
28	Kukuh Murdianto	L	89	80	85	254	84.66
29	Fernando	L	92	85	85	263	87.66
30	Gilbert	L	90	86	85	261	87
31	Rayhan Bintang	L	89	80	85	254	84.66
32	Revalina	P	89	80	85	354	84.66
33	Windy	P	89	80	85	254	84.66
34	Rahmawati	P	95	86	85	266	88.66
35	Novi Anggraini	P	89	80	85	254	84.66

Keterangan :

1. Catatan
2. Latihan
3. Diskusi

Contoh Soal Latihan Teori Tari Persembahan :

1. Apa yang dimaksud dengan tari ?...

Jawab : Tari adalah gerak tubuh yang secara berirama senada dengan alunan musik yang dilakukan ditempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan mengungkapkan perasaan, maksud dan pikiran.

2. Sebutkan unsur-unsur dari tari ?...

Jawab : Tata rias, tata busana, iringan music/tata suara, perlengkapan tari, tempat, tata lampu, tema tari.

3. Apa yang dimaksud dengan tari persembahan ?...

Jawab : Salah satu tari tradisional atau tari klasik Riau (Melayu) yang umumnya dipentaskan untuk menyambut atau dipersembahkan untuk menghormati tamu Negara/tamu Agung yang datang.

4. Tari yang lahir tumbuh berkembang dalam suatu masyarakat yang kemudian diturunkan atau diwariskan secara terus menerus dari generasi kegenerasi, merupakan definisi dari ?...

Jawab : Tari tradisional

5. Unsur-unsur terpenting dari sebuah seni tari adalah ?...

Jawab : Wirama, wiraga, dan wirasa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “ pelaksanaan pengajaran seni budaya(Tari persembahan) di kelas otkp 1 smk muhammdiyah pekanbaru Provinsi Riau T.A 2019-2020” didalam proses penjaran seni budaya (Tari Persembahan) dikelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya seorang guru.

Dalam prose belajar mengajar kelas X OTKP 1 mengacu kepada kurikulum 2013. Dalam pengajaran seni budaya guru mempersiapkan perangkat beajar seperti silabus, rencana pembelajaran (RPP), langkah pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar siswa. Silabus yang digunakan guru seni budaya kelas otkp1 SMK Muhammadiyah pekanbaru adalah silabus yang telah ditetapkan olehsekolah. Dalam perencanaan pengajaran pembelajaran (RPP) guru berpedoman pada buku seni budaya kurikulum 2013 yang selanjutnya dikembangkan dalam silabus dan rencana pengajaran (RPP). Seorang guru harus mempersiapkan strategi dalam proses pengajaran dengan baik yaitu dengan adanya silabus dan rpp yang digunakan guru dikelas OTKP 1 sesuai dengan kurikulum 2013 guru dapat terbantu dalam proses pengajaran seni budaya agar dapat berjalan dengan baik.

Metode adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Maka dari itu metode yang telah digunakan oleh guru di kelas X OTKP 1 juga sesuai dengan proses pengajaran seperti metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan penugasan praktek.

5.2 Hambatan

Dalam penelitian skripsi ini peneliti mempunyai beberapa hambatan untuk mendapatkan data sebagai berikut :

1. Peneliti kesulitan dalam menulis dan menjabarkan serta mengembangkan ide secara ilmiah dikarenakan keterbatasan kemampuan.
2. Kendala dalam mengatur jadwal untuk melakukan wawancara dengan narasumber dikarenakan narasumber mempunyai kesibukan, sehingga diperlukan rencana atau perjanjian untuk mendapatkan data

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru seni budaya diharapkan dapat menyarankan kepada siswa agar dapat memperdalam materi tari persembahan
2. Kepada siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam kegiatan pengajaran yang dihdikan oleh guru



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

F.A.4.11

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru tanggal 23 Desember 2020, Nomor: 1838 H /UIR/Kpts/2020, maka pada hari Rabu, tanggal 23 Desember 2020, telah dilaksanakan Ujian Skripsi **Program Studi Pendidikan Seni (Sendratasik)** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Jenjang Studi S1, Tahun Akademik 2020/2021 berikut ini.

1. Nama : Nina Cintia Rahayu
2. NPM : 166711098
3. Judul Skripsi : Pengajaran Seni Buaya (Tari Persembahan) di Kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.
4. Waktu Ujian : Rabu, 23 Desember 2020
5. Tempat Pelaksanaan Ujian : Daring

Dengan keputusan Hasil Ujian Skripsi

Lulus*/ Lulus dengan Perbaikan*/ Tidak Lulus*

Nilai Ujian

Nilai Ujian Angka = Nilai Huruf =

Tim Penguji Skripsi

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.	Ketua	1.
2	H. Muslim, S.Kar., M.Sn.	Sekretaris	2.
3	Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd.	Anggota	3.

Ketua,

Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.

NIDN: 1024026101

Panitia Ujian

Sekretaris

H. Muslim, S.Kar., M.Sn.

NIDN: 1006025801

Pekanbaru, 23 Desember 2020

Mengetahui
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.

NIDN: 0007107005



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI SENDRATASIK

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp (0761)674775
PEKANBARU-28284

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 178- A-UIR/16%/2020

Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP Universitas Islam Riau
Menerapkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Nina Chintia Rahayu
NPM	166711098
Program Studi	Pendidikan Sendratasik

Cek Turnitin: 16%

Judul Skripsi:

**Pengajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di Kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2
Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 %
Pada setiap sub bab naskah skripsi yang di susun. Surat keterangan ini di gunakan sebagai
persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Pekanbaru, 3 Desember 2020
a/n Ketua Program Studi

Evadila, S.Sn., M.Sn
NIDN:102406780

SKRIPSI NINA CHINTIA RAHAYU 166711098

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	serupa.id Internet Source	3%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
3	mafiadoc.com Internet Source	2%
4	riauberbagi.blogspot.com Internet Source	2%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Pasundan University Student Paper	1%

10

123dok.com

Internet Source

1%

11

baldyteguh-vocacionaleducation.blogspot.com

Internet Source

1%

12

Submitted to Universitas PGRI Palembang

Student Paper

1%

13

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%



Perpustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : NINA CINTIA RAHAYU
 Tempat/Tgl.Lahir : KALIANTA / 15 Maret 1997
 NPM : 166711098
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Sendratasik
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
PK12005	BAHASA INDONESIA / INDONESIAN LANGUAGE	B	3	2	6
SN12004	DRAMATURGI / DRAMATURGY	A-	3.67	2	7.34
SN12002	ESTETIKA SENI / AESTHETICS ART	B+	3.33	2	6.66
PK12001	LANDASAN PENDIDIKAN / INTRODUCTION OF EDUCATION	A-	3.67	2	7.34
TR12003	OLAH TUBUH PEMBENTUKAN FISIK / PHYSICAL MANAGEMENT BODY FORMATION	A-	3.67	2	7.34
PK12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / ISLAMIC EDUCATION	A	4	2	8
PK12007	PENDIDIKAN PANCASILA / PANCASILA EDUCATION	A-	3.67	2	7.34
TR12001	SEJARAH TARI / HISTORY OF DANCE	B	3	2	6
SN12003	SENI RUPA / VISUAL ART	B	3	2	6
TR12002	TEKNIK GERAK DASAR TARI MELAYU / BASIC MOTION DANCE MALAY	B-	2.67	2	5.34
SN12005	TEORI MUSIK DASAR / BASIC THEORY OF MUSIC	A	4	2	8
SN12001	WAWASAN SENI / ART INSIGHT	A	4	2	8
PK22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) / AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH)	A	4	2	8
PK12006	BAHASA INGGRIS / ENGLISH LANGUAGE	B	3	2	6
SN22008	MUSIK TRADISIONAL PERKUSTI MELAYU / MALAY TRADITIONAL MUSIC ENSEMBLE	B+	3.33	2	6.66
TR22004	OLAH TUBUH (SEMAN ESTETIK) / PHYSICAL MANAGEMENT (GYMNASIC AESTHETIC)	B	3	2	6
PK12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN / CITIZENSHIP	A-	3.75	2	7.5
SN22007	SENI TEATER / THEATRER ART	A	4	2	8
TR22005	TARI MELAYU RIAU I (LANGGAM, INANG, JOGET) / RIAU MALAY DANCE LANGGAM, INANG, JOGET	B+	3.33	2	6.66
TR22006	TARI NUSANTARA I (ACEH, BATAK) / INDONESIAN DANCE I	A-	3.67	2	7.34
TR22008	TATA RIAS TARI / DANCE MAKE UP	B+	3.33	2	6.66
SN22006	TEORI MUSIK LANJUT / ADVANCED THEORY OF MUSIC	A	4	2	8
TR22007	VOKAL/TEMBANG / VOKAL/MALAY SONGS	C	2	2	4
PK32005	AL ISLAM 2(FIQIH MU' AMALAH)2 / AL ISLAM 2 (FIKIH MU'AMALAT)	B	3	2	6
SN32009	ANTROPOLOGI / ANTROPOLOGY	A-	3.67	2	7.34
PK22004	ILMU KEALAMAN / NATURAL SCIENCES	A	4	2	8
TR32013	KOMPOSISI TARI TUNGGAL/BERPASANGAN / COMPOSITION DANCE SINGLE / PAIR	B-	2.67	2	5.34
PK32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN / CURRICULUM AND LEARNING	A	4	2	8
SN32011	MUSIK TRADISIONAL ANSAMBEL MELAYU / MALAY TRADITIONAL MUSIC ENSEMBLE	A-	3.67	2	7.34
TR32012	NOTASI TARI / DANCE NOTATION	C	2	2	4
TR32009	TARI MELAYU RIAU II (ZAPIN) / RIAU MALAY DANCE II	C+	2.33	2	4.66
TR32010	TARI NUSANTARA II (MINANGKABAU) / INDONESIAN DANCE II	B-	2.67	2	5.34
TR32014	TARI PENDIDIKAN SEKOLAH TINGKAT PAUD / DANCE SCHOOL EDUCATION EARLY LEVELS IN CHILDREN AGE	B+	3.33	2	6.66

TR32011	TATA BUSANA TARI / DRESSMAKING DANCE	B+	3.33	2	6.66	
SN32010	TATA TEKNIK PENTAS / STRUCTURING TECHNIQUES STAGE	A	4	2	8	
PK42007	AL ISLAM 3 (LULUM AL-QUR'AN DAN HADIST) / AL ISLAM 3 (LULUM AL QURAN DAN AL HADISY)	B+	3.33	2	6.66	
JS43001	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN SENDRATASIK / TEACHING AND LEARNING SENDRATASIK	B-	2.67	3	8.01	
TR42015	ETNOKOREOLOGI / ETNOKOREOLOGI	B	3	2	6	
TR42018	KOMPOSISI TARI KELOMPOK / COMPOSITION DANCE GROUP	A-	3.67	2	7.34	
SM42027	KRITIK SENI / ART CRITICISM	B-	2.67	2	5.34	
PK42009	PENGLOLAAN PENDIDIKAN / MANAGEMENT OF EDUCATION	B+	3.33	2	6.66	
PK42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN / EDUCATIONAL PSYCHOLOGY	B	3	2	6	
TR42016	TARI MELAYU RIAU DARATAN / RIAU MALAY DANCE III (MAINLAND)	B	3	2	6	
TR42017	TARI NUSANTARA III (JAWA TENGAH) / INDONESIAN DANCE III	B	3	2	6	
TR42019	TARI PENDIDIKAN SEKOLAH TINGKAT LANJUT / DANCE SCHOOL OF ADVANCED EDUCATION	C	2	2	4	
TR42028	TEKNIK OLAH VOKAL / VOCAL TECHNIQUE	C+	2.33	2	4.66	
PK42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN / ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION	B+	3.33	2	6.66	
JS53004	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PEND. SENDRATASIK / EVALUATION AND ENGINEERING ACHIEVEMENT OF LEARNING EDUCATION STUDENTS	B	3	3	9	
PK52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM / PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATION	B+	3.33	2	6.66	
TR52030	INSTRUMEN MUSIK TIUP / BRASS MUSICAL INSTRUMENTS	A	4	2	8	
TR52022	KOREOGRAFI TUNGGAL/BERPASANGAN / CHOREOGRAPHY SINGLE/PAIR	B-	2.67	2	5.34	
SN52012	MANAJEMEN PERTUNJUKAN SENI / PERFORMING ARTS MANAGEMENT	A-	3.67	2	7.34	
JS52002	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN SENDRATASIK / MEDIA LEARNING AND EDUCATION ICT SENDRATASIK	A	4	2	8	
TR52029	PADUAN SUARA / CHOIR	B	3	2	6	
TR52020	TARI MELAYU RIAU IV (PEDALAMAN) / RIAU MALAY DANCE IV (INLANED)	B	3	2	6	
TR52021	TARI NUSANTARA IV (BALI) / INDONESIAN DANCE IV	B	3	2	6	
JS53003	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMB. PEND. SENDRATASIK / STUDY CURRICULUM DEVELOPMENT AND PLANNING EDUCATIONAL LEARNING SENDRAT	B+	3.33	3	9.99	
PK62014	BIMBINGAN DAN KONSELING / GUIDANCE AND COUNSELING	A	4	2	8	
TR62032	DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS	A-	3.75	2	7.5	
TR62034	INSTRUMEN MUSIK GESEK / STRINGED MUSICAL INSTRUMENTS	C-	1.75	2	3.5	
PK62013	KEWIRAUUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN / ENTREPRENEURSHIP EDUCATION	B+	3.5	2	7	
TR62024	KOREOGRAFI KELOMPOK / CHOREOGRAPHY GROUP	B-	2.75	2	5.5	
TR62023	MUSIK PENGIRING TARI / DANCE MUSIC	A	4	2	8	
SM62063	PENELITIAN PENDIDIKAN SENDRATASIK / EDUCATION RESEARCH SENDRATASIK	B+	3.5	3	10.5	
TR63025	SKENOGRAFI / SCENOGRAFI	B+	3.5	2	7	
PK52012	STATISTIK PENDIDIKAN / EDUCATIONAL STATISTIC	C+	2.5	2	5	
JS62006	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PENDIDIKAN SENDRATASIK / THEORY AND PRACTICE TEACHING EDUCATION MICRO SENDRATASIK	A-	3.75	2	7.5	
PK74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) / EDUCATION FIELD AND PRACTISE	A	4	4	16	
JS72007	SEMINAR PENDIDIKAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK / EDUCATION SEMINAR EDUCATION SECTOR STUDY SENDRATASIK	B	3	2	6	
PK86016	SKRIPSI / UNDERGRADUATE THESIS	B+	3.5	6	21	
				Jumlah	150	493,68
				IPK	3.29	



Pekanbaru, 07 Januari 2021

Dr. Kurnia Hastuti, S.T., M.T